

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2022
dan
Laporan auditor independen

*Consolidated financial statements
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
and
Independent auditor's report*

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

Laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
dan

Laporan auditor independen

*Consolidated financial statements
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
and
Independent auditor's report*

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan keuangan konsolidasian dan -
laporan auditor independen**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Dengan angka perbandingan tahun 2022

Daftar isi

*Consolidated financial statements and -
independent auditor's report*

For the year ended December 31, 2023

With comparative for the year 2022

Table of contents

**Halaman /
Page**

Surat pernyataan direksi		<i>Director's statement letter</i>
Laporan auditor independen	i - iv	<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan - komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statement of profit or loss and - other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statement of cash flow</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6 - 51	<i>Consolidated notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2023**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK

Saya yang bertandatangan di
bawah ini:

I, the undersigned:

Nama	:	I Gede Ariesunda	:	Name
Alamat Kantor	:	Grand Asia Afrika Residence Commercial Area A-10	:	Office Address
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	Jl. Jaya Mandala VI No. 3, Menteng Dalam	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	022-2033443	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position

Menyatakan Bahwa:

Stated that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk dan Entitas Anak (Perusahaan); | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk and Subsidiaries (the Company);</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the Company do not contain incorrect information nor materials fact, nor do they omit information or materials facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>Responsible for internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully

Bandung, 23 April 2024 / April 23, 2024



I Gede Ariesunda
Direktur Utama/
President Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Nomor / Number : 00104/2.1455/AU.1/05/1596-1/1/IV/2024

Kepada
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direktur
PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk dan Entitas Anak

To
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk and Subsidiaries

Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Berdasarkan Catatan 5 dan 17 mengenai piutang usaha dan pendapatan diterima dimuka yang memerlukan penyesuaian atas penyajian terhadap akun-akun tersebut serta bukti yang belum memadai. Grup bertanggung jawab atas penyesuaian-penyesuaian terhadap akun-akun tersebut dan unsur-unsur yang membentuk laporan posisi keuangan konsolidasian serta laporan arus kas konsolidasian.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian dimana Grup mengalami kerugian sebesar Rp 4.648.601.036 dan akumulasi kerugian menjadi sebesar Rp 264.991.031.707. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang dapat menyebabkan keraguan atas kemampuan Grup mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana Manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi di atas telah dijelaskan dalam Catatan 30.

Qualified opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk and its subsidiaries, which consist of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2023, as well as the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year ended on that date, as well as notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information

In our opinion, except for the impact of matters described in the basis for qualified opinion paragraph, the acGrouping consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year ending on that date, in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards.

Basis for qualified opinion

Based on Notes 5 and 17 regarding trade receivables and unearned income which requires adjustments to the presentation of these accounts and the evidence is inadequate. The Group is responsible for adjustments to these accounts and the elements that make up the consolidated statement of financial position and consolidated cash flow statement.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the consolidated consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 30 to the financial statements where the Group suffered a loss amounting to Rp 4,648,601,036 and the accumulated loss amounting to Rp 264,991,031,707. These conditions indicate the existence of an uncertainty that may cast doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Management plans for future actions in dealing with the above conditions have been described in Note 30.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini secara wajar dengan pengecualian atas Laporan Keuangan tersebut dalam Lapornya No. 00073/2.0641/AU.1/10/1105-1/1/V/2023 tanggal 9 Mei 2023.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian terkait, auditor tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Uang Muka

Lihat Catatan 8 untuk pengungkapan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat uang muka pembelian atas tanah.

Uang muka pembelian adalah hal audit utama dalam audit karena sampai dengan laporan keuangan konsolidasian terbit hak kepemilikan tanah tersebut masih dalam proses pengalihan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah mereviu perjanjian pengikatan jual beli terkait dengan pengalihan hak kepemilikan tanah tersebut.
- Kami menguji kewajaran transaksi dan nilai tercatat pada laporan keuangan telah sesuai dengan dokumen pendukung.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Other matter

Consolidated financial statements of PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk and its Subsidiaries on December 31, 2022 and for the year ended on that date were audited by another independent auditor who expressed a qualified opinion on the Financial Statements in Report No. 00073/2.0641/AU.1/10/1105-1/1/V/2023 dated May 9, 2023.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of the most significant in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as whole, and in forming our opinion there on, we do not provide a separate opinion on these matters.

These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Advance

See Note 8 for the relevant disclosures in the consolidated financial statements.

As explained in Note 8 to the consolidated financial statements, the Group recorded advances for purchase of land.

Advances for purchases are the main audit item in the audit because up to the issuance of the consolidated financial statements, the land ownership rights are still in the process of

How our audit response the Key Audit Matter:

- *We have reviewed the binding sale and purchase agreement related to the transfer of land.*
- *We test the fairness of the transaction and the carrying amount in the financial statements is in accordance with the supporting documents.*

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards, and for internal control deemed necessary by management to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements - continued

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report.*



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements - continued

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

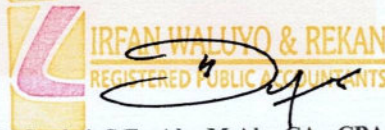
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants

"IRFAN WALUYO & REKAN"



Dedy Syukri, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPA

AP : 1596

Rekan / Partner

Depok, 23 April 2024 / Depok, April 23, 2024



**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan posisi keuangan konsolidasian
31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated statement of financial position
December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

<u>Keterangan</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2023 / Desember 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / Desember 31, 2022</u>	<u>Description</u>
Aset				Assets
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Kas dan setara kas	2h, 4	5.562.112.380	6.261.876.801	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	2i, 5	15.781.704.898	16.344.353.104	Account receivables - net
Piutang lain-lain				Others receivable
- Pihak ketiga	2i, 6	4.350.069.794	4.400.069.796	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 2i, 6	53.878.208.342	54.369.070.212	Related parties -
Persediaan	2j, 7	1.581.565.942	8.484.959.143	Inventories
Uang muka	2k, 8	596.865.403.024	596.865.403.024	Advance
Pajak dibayar dimuka	2t, 13a	27.635.425	4.325.085	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	2k, 9	10.840.750	17.995.312	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		<u>678.057.540.555</u>	<u>686.748.052.477</u>	Total current assets
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non-current assets</u>
Aset tetap - bersih	2m, 10	7.822.366.633	7.971.554.035	Fixed assets - net
Aset lain-lain	11	15.050.800.000	15.050.800.000	Others assets
Aset pajak tangguhan	2t, 13e	320.730.774	141.287.547	Deferred tax assets
Aset pengampunan pajak <i>Goodwill</i>	2t, 13f 12	- 16.362.581.051	125.433.583 16.362.581.051	Tax amnesty assets Goodwill
Jumlah aset tidak lancar		<u>39.556.478.458</u>	<u>39.651.656.216</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u><u>717.614.019.013</u></u>	<u><u>726.399.708.693</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.*

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan posisi keuangan konsolidasian - lanjutan
31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated statement of financial position - continued
December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Keterangan	Catatan / Notes	31 Desember 2023 / Desember 31, 2023	31 Desember 2022 / Desember 31, 2022	Description
Liabilitas dan ekuitas				
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				
Utang usaha				<i>Account payable</i>
- Pihak ketiga	2p, 14	7.351.651.960	15.809.618.214	<i>Third parties -</i>
Utang lain-lain				<i>Others payable</i>
- Pihak ketiga	2p, 15	341.420.000	332.420.000	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2g, 2p, 15	11.043.195.509	11.240.368.368	<i>Related parties -</i>
Utang pajak	2s, 13b	16.316.845.714	16.143.862.108	<i>Tax payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	2q, 16	172.420.303.345	172.513.482.468	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima dimuka	2q, 17	5.640.313.513	3.171.889.968	<i>Unearned income</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		213.113.730.041	219.211.641.126	<i>Total short term liabilities</i>
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang - jatuh tempo dalam satu tahun :				<i>The payable of long-term - debt after deducting - the part due in one year:</i>
- Utang bank	2q, 18	72.301.612.744	70.833.310.418	<i>Bank loan -</i>
Liabilitas pengampunan pajak	2t, 13g	825.897.636	592.018.517	<i>Tax amnesty liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	2s, 19	1.104.594.435	1.374.380.766	<i>Employee benefits liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		74.232.104.815	72.799.709.701	<i>Total long-term liabilities</i>
Jumlah liabilitas		287.345.834.856	292.011.350.827	<i>Total liabilities</i>
<u>Ekuitas</u>				
Modal saham				
Modal dasar - 20.000.000.000,- lembar saham dengan nominal - Rp100,- per saham.				<i>Share capital Authorized 20.000.000,- shared with capital Rp 100 par value per share.</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.449.463.636 lembar saham.	20	644.946.363.600	644.946.363.600	<i>Issued and fully paid - in capital - 6,449,463,636 shares.</i>
Tambahan modal disetor	21	29.264.760.871	29.264.760.871	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		19.520.915.881	19.520.915.881	<i>Difference in restructuring transactions entity under common</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan - kepada pemilik entitas induk		(263.463.525.329)	(259.343.267.325)	<i>Equity attributable to equity - holders of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali		(330.866)	(415.161)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah ekuitas		430.268.184.157	434.388.357.866	<i>Total equity</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas		717.614.019.013	726.399.708.693	<i>Total liabilities and equity</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.*

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan laba rugi dan penghasilan -
komprehensif lain konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Consolidated statement of profit or loss and -
other comprehensive income
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)**

<u>Keterangan</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2023 / Desember 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / Desember 31, 2022</u>	<u>Description</u>
Pendapatan	2r, 22	7.162.838.621	4.581.408.975	Revenue
Beban pokok pendapatan	2r, 23	(25.692.701)	(28.069.401)	Cost of revenue
Laba kotor		7.137.145.920	4.553.339.574	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
- Beban penjualan	2r, 24a	(228.050.703)	(220.391.109)	Sales expenses -
- Beban administrasi dan umum	2r, 24b	(11.139.971.848)	(5.016.651.471)	General and administration expenses -
Jumlah beban usaha		(11.368.022.551)	(5.237.042.580)	Total operating expenses
Rugi usaha		(4.230.876.631)	(683.703.006)	Operating loss
Pendapatan (beban) lain-lain	2r, 25	(384.961.394)	(34.823.497.025)	Others income (expenses)
Rugi sebelum manfaat (beban) - pajak penghasilan		(4.615.838.025)	(35.507.200.031)	Loss before income (expense) - tax benefits
<u>Manfaat (beban) pajak penghasilan</u>				<u>Income (expense) tax benefit</u>
Pajak kini	2t,13c	(217.708.286)	(30.720.580)	Current tax
Pajak tangguhan	2t, 13e	184.939.702	(218.111.462)	Deferred tax
Rugi bersih tahun berjalan		(4.648.606.609)	(35.756.032.073)	Net loss for the current year
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Others comprehensive income</u>
Pos yang tidak akan direklasifikasi - ke laba rugi :				Item that will not be reclassified - to profit or loss :
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		533.839.507	63.195.043	Remeasurement of defined - benefit liabilities
- Pajak terkait		(5.496.475)	(1.553.266)	Related tax -
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan		(4.120.263.577)	(35.694.390.296)	Comprehensive net loss for the year
Rugi yang diatribusikan kepada :				Loss attributable to :
Pemilik entitas induk		(4.648.601.036)	(35.755.687.422)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		(5.573)	(344.651)	Non-controlling interest
Rugi bersih tahun berjalan		(4.648.606.609)	(35.756.032.073)	Net loss for the current year
Rugi komprehensif yang - diatribusikan kepada :				Comprehensive loss attributable to :
Pemilik entitas induk		(4.120.353.445)	(35.694.045.645)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		89.868	(344.651)	Non-controlling interest
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan		(4.120.263.577)	(35.694.390.296)	Comprehensive net loss for the year
Rugi per saham - dasar		(0,72)	(5,54)	Loss per share - basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated statement of changes in equity
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Modal saham / Share capital	Tambahannya modal disetor / Additional paid-in capital	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Transaction difference restructurisation entity under common control	Saldo Defisit / Deficit Balance	Penghasilan (beban) komprehensif lainnya / Income (expenses) other comprehensive	Kepentingan non- pengendali / Non- controlling interest	Jumlah ekuitas / Total equity	
Saldo Per 1 Januari 2022	644.946.363.600	29.264.760.871	19.520.915.881	(224.586.743.249)	937.521.569	(70.510)	470.082.748.162	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(35.755.687.422)	-	(344.651)	(35.756.032.073)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain- Pengukuran kembali liabilitas - imbangan kerja jangka panjang	-	-	-	-	61.641.777	-	61.641.777	<i>Other comprehensive income - remeasurement of long-term - employee benefits liability</i>
Saldo Per 31 Desember 2022	644.946.363.600	29.264.760.871	19.520.915.881	(260.342.430.671)	999.163.346	(415.161)	434.388.357.866	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(4.648.601.036)	-	(5.573)	(4.648.606.609)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain- Pengukuran kembali liabilitas - imbangan kerja jangka panjang	-	-	-	-	528.343.032	89.868	528.432.900	<i>Other comprehensive income - remeasurement of long-term - employee benefits liability</i>
Saldo Per 31 Desember 2023	644.946.363.600	29.264.760.871	19.520.915.881	(264.991.031.707)	1.527.506.378	(330.866)	430.268.184.157	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.*

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan arus kas konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated statement of cash flow
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>31 Desember 2023 / Desember 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / Desember 31, 2022</u>	
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>			<u>Cash flow from operating activities</u>
Pendapatan dari pelanggan	10.193.910.372	8.157.309.299	Revenue from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.580.265.754)	(1.095.987.543)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi dan karyawan	(10.902.217.882)	(5.555.626.323)	Payments of operating expenses and employees
Penerimaan penghasilan bunga	408.634.257	1.538.100.776	Receipt from interest income
Pembayaran bunga	(130.159.826)	-	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(115.045.822)	(250.543.545)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran operasional lainnya	(246.074.904)	(2.734.867.474)	Others operational payment
Arus kas yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi	(2.371.219.559)	58.385.190	Cash flows gained (used) operating activities
<u>Arus kas dari aktivitas investasi</u>			<u>Cash flow from investment activities</u>
Penambahan aset tetap	(90.536.199)	(24.934.102)	Additions of fixed assets
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(90.536.199)	(24.934.102)	Cash flows used in operating activities
<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan</u>			<u>Cash flow from financing activities</u>
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	1.468.302.326	-	Proceeds
Pembayaran	-	(415.616.775)	Repayments
Utang pihak berelasi			Due to related parties
Penerimaan	293.689.011	51.500.000	Proceeds
Pembayaran	-	(60.000.000)	Repayments
Arus kas yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	1.761.991.337	(424.116.775)	Cash flows gained (used) operating activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank	(699.764.421)	(390.665.687)	Net increase (decrease) cash and banks
Kas dan setara kas awal tahun	6.261.876.801	6.652.542.488	Cash and cash equivalent at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	5.562.112.380	6.261.876.801	Cash and cash equivalent at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.*

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated notes to the financial statements
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk (d/h PT Alam Karya Unggul, Tbk) ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 April 2001 berdasarkan Akta Notaris Sulami Mustafa, SH, No. 6 dengan nama PT Aneka Kemasindo Utama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-04522 HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Agustus 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 Tambahan No. 7204 tanggal 22 Agustus 2003.

Perubahan data Perseroan telah mengalami perubahan yaitu dengan Akta Notaris No. 1 oleh Erika Nurul Jauhary, SH, M.Kn., notaris di Jakarta, pada tanggal 03 Oktober 2016 mengenai perubahan anggaran dasar yaitu perubahan data Perusahaan dari nama "Alam Karya Unggul, Tbk" menjadi "Anugerah Kagum Karya Utama, Tbk" dan merubah tempat kedudukan yang sebelumnya berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat menjadi berkedudukan di Jakarta Timur serta melakukan pergantian susunan kepengurusan Perseroan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia per tanggal 04 Oktober 2016 dengan Nomor Daftar Perseroan: AHU-0018053.AH.01.02.Tahun 2016.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir terakhir Pada tanggal 12 Mei 2016 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) AKKU di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 12 Mei 2016 dari Yulia SH, antara lain mengenai Persetujuan atas rencana Perseroan untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pengeluaran saham baru Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas (PUT).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, bidang usaha Perseroan adalah dalam bidang perdagangan dan bidang jasa seperti, Konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi, Jasa penunjang kegiatan pertambangan, Jasa bidang manajemen pertambangan umum; dan Jasa pengelolaan hotel kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Perseroan berdomisili di Jl. Wijaya No. 77, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Perseroan memiliki karyawan tetap sebanyak 4 untuk tahun 2023 dan 2022.

Entitas Induk akhir Perseroan dan Entitas Induk utama Perseroan adalah PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Jakarta.

1. General

a. Establishment and general information

PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk (formerly PT Alam Karya Unggul, Tbk) (the "Company") was established on 5 April 2001 based on Notarial Deed Sulami Mustafa, SH, No. 6 under the name PT Aneka Kemasindo Utama. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No.C-04522 HT.01.01.TH.2001, dated 1 August 2001 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67 Supplement No.7204 dated 22 August 2003.

Changes to the Company's data have undergone changes, namely with Notarial Deed No. 1 by Erika Nuruljauhary, SH, M.Kn., notary in Jakarta, dated October 03, 2016 regarding changes to the articles of association, namely changing the company data from the name "Alam Karya Unggul, Tbk" to "Anugerah Kagum Karya Utama, Tbk" and changing The domicile which was previously domiciled and headquartered in Central Jakarta became domiciled in East Jakarta and changed the composition of the Company's management. These changes have been accepted and recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated October 04, 2016 with Company Registration Number: AHU-0018053.AH.01.02.Year 2016.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, the most recent amendment being on May 12, 2016, the AKKU General Meeting of Shareholders (GMS) was held in Jakarta based on Notarial Deed No. 46 dated May 12, 2016 from Yulia SH, among other things regarding Approval of the Company's plan to increase the authorized capital, issued and paid-up capital of the Company in connection with the issuance of new shares of the Company through the Limited Public Offering (PUT) mechanism.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business is in trading and services such as business, management and administrative consulting, mining activity support services, general mining management services; and hotel management services except legal and tax services.

The company is domiciled at Jl. Wijaya No. 77, Kebayoran Baru, South Jakarta.

The company has as many permanent employees as 4 for 2023 and 2022.

The ultimate Parent Entity of the Company and the main Parent Entity of the Company is PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera, which was founded and is domiciled in Jakarta.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum - lanjutan

b. Penawaran umum perdana saham

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No.S-3215/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perseroan seharga Rp 100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 November 2004.

Pada bulan Desember 2014, Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 23.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 320 per saham.

Pada tanggal 10 November 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak-banyaknya 6.198.500.000 Saham Biasa Atas Nama (SBAN) dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp 101 setiap saham, sehingga seluruhnya bernilai Rp 626.048.500.000. Harga tersebut merupakan harga pasar saham pada saat pelaksanaan, yang tertera didalam laporan KJPP Maulana, Andesta dan Rekan No.277/LP/VIII/2016 tertanggal 19 Agustus 2016. Setiap pemegang dua saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan mempunyai 49 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dimana setiap satu HMETD memberikan hak kepada pemegang sahamnya untuk membeli 1 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp101 untuk setiap saham yang dibayar penuh. Dalam realisasinya jumlah HMETD yang dilaksanakan dalam Penawaran Umum Terbatas I adalah sebesar 6.196.463.636 saham, sehingga terdapat HMETD yang tidak dilaksanakan sejumlah 2.036.364 saham.

c. Dewan komisaris dan direksi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan dewan komisaris dan direksi Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas dari Notaris R. Tedy Suwarman, S.H, No. 10 tanggal 5 Oktober 2022, adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2023 dan 2022
December 31, 2023 and 2022**

Dewan komisaris

Komisaris utama
Komisaris independen

Dharmithea Kiemas Hamidy
Wilhelmina Wiriadisastira

Board of commissioners

President commissioner
Independent commissioner

Direksi

Direktur utama
Direktur

I Gede Ariesunda
Drs. Irwan Suryadi

Directors

President director
Director

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Key management includes members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

1. General - continued

b. Initial public offering of shares

On 18 October 2004, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan or Bapepam-LK or now Otoritas Jasa Keuangan/OJK) with letter No.S-3215/PM/2004 to conduct a public offering of 80,000,000 shares of the Company at Rp 100 per share to the public and was listed on the Indonesia Stock Exchange on 1 November 2004.

In December 2014, the Company conducted a Capital Increase without Pre-emptive Rights of 23,000,000 shares with an exercise price of Rp 320 per share.

On 10 November 2016, the Company conducted a Limited Public Offering I for a maximum of 6,198,500,000 Ordinary Shares with a nominal value of Rp100 per share offered at a price of Rp101 per share, totalling Rp 626,048,500,000. The price is the market price of the shares at the time of implementation, as stated in the report of KJPP Maulana, Andesta dan Rekan No. 277/LP/VIII/2016 dated 19 August 2016. Each holder of two shares whose name is registered in the Register of Shareholders of the Company has 49 Pre-emptive Rights (HMETD), where each one HMETD entitles the shareholder to purchase 1 new share offered at a price of Rp101 for each fully paid share. In realisation, the number of Pre-emptive Rights exercised in the Limited Public Offering I was 6,196,463,636 shares, resulting in 2,036,364 unexercised Pre-emptive Rights.

c. Board of commissioners and directors

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's board of commissioners and directors is based on the Limited Liability Company Meeting Decision Statement from Notary R. Tedy Suwarman, S.H, No. 10 dated 5 October 2022, is as follows:

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum - lanjutan

1. General - continued

d. Komite audit

d. Audit committee

**31 Desember 2023 dan 2022
December 31, 2023 and 2022**

Ketua	Wilhelmina Wiriadisastra	Chairman
Anggota	Asep Saepudin	Member
Anggota	Asa Windi Pratama	Member

e. Struktur Perseroan dan entitas anak

e. The Company and subsidiaries structure

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Total share ownership in Subsidiary as follows:

Entitas anak / <i>Subsidiaries</i>	Lokasi / <i>Location</i>	Kegiatan usaha / <i>Business activity</i>	Mulai beroperasi / <i>Start operated</i>	Presentasi kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi / <i>Total assets before elimination</i>	
				2023	2022	2023	2022
PT Permata Nusantara Hotelindo	Bandung / <i>Bandung</i>	Manajemen hotel / <i>Hotel management</i>	2011	99,98%	99,98%	12.930.810.884	13.956.552.955
PT Kagum Mahakarya Investasi	Jakarta / <i>Jakarta</i>	Perdagangan dan jasa / <i>Trading and services</i>	*	99,99%	99,99%	23.053.236	23.053.236
PT Kagum Maha Karya Jaya	Bandung / <i>Bandung</i>	Perdagangan dan jasa / <i>Trading and services</i>	2013	99,99%	99,99%	685.000.828.206	693.469.868.811

PT Permata Nusantara Hotelindo (PNH)

PT Permata Nusantara Hotelindo (PNH)

Pada tanggal 07 Februari 2020, berdasarkan Akta Nomor 11 dari R. Tedy Suwarman, S.H., Notaris di Bandung, Perseroan melakukan penambahan penyertaan baru sebanyak 5.550 lembar saham sehingga jumlah keseluruhan saham yang dimiliki oleh Perseroan menjadi sebanyak 6.499 lembar saham atau sebesar 99,98% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh.

On 07 February 2020, based on Deed No. 11 of R. Tedy Suwarman, S.H., Notary in Bandung, the Company made additional new investment of 5,550 shares so that the total number of shares owned by the Company became 6,499 shares or 99.98% of the total issued and fully paid capital.

Pada tanggal 2 Juli 2015, berdasarkan Akta Nomor 9 dari Aryanti Artisari, S.H, MKn, Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan pembelian 949 lembar saham atau 99,89% dari seluruh Modal Ditempatkan dan Disetor dalam PT Permata Nusantara Hotelindo (PNH) dengan nilai sebesar Rp 2.415.083.578 dari PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS), pihak ketiga.

On 2 July 2015, based on Deed No. 9 of Aryanti Artisari, S.H, MKn, Notary in Jakarta, the Company purchased 949 shares or 99.89% of the total Issued and Paid-up Capital of PT Permata Nusantara Hotelindo (PNH) for Rp 2,415,083,578 from PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS), a third party.

PNH yang berkedudukan di Bandung ini berusaha dalam bidang pariwisata, termasuk usaha jasa konsultan pariwisata, yang

PNH, which is domiciled in Bandung, is engaged in tourism, including tourism consulting services, which include:

- Jasa manajemen perhotelan
- Jasa penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang kepariwisataan.

- *Hospitality management services*
- *Services for providing views, suggestions, preparation of feasibility studies, planning, supervision, management and research in the field of tourism.*

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is a reconciliation of cash consideration transferred and cash flows from business combinations:

Imbalan kas yang dialihkan	2.415.083.578	<i>Cash consideration transferred</i>
Dikurangi: saldo kas Entitas Anak yang diakuisisi	116.883.607	<i>Less: cash balances of Subsidiaries acquired</i>
Arus kas	2.298.199.971	<i>Cash flow</i>

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum - lanjutan

1. General - continued

e. Struktur Perseroan dan entitas anak - lanjutan

e. The Company and subsidiaries structure - continued

PT Permata Nusantara Hotelindo (PNH) - lanjutan

PT Permata Nusantara Hotelindo (PNH) - continued

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan Per 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Details of assets acquired and liabilities transferred as at 30 June 2015 are as follows:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Kas	116.883.607	116.883.607	Cash
Piutang usaha	3.207.671.933	3.207.671.933	Account receivables
Pajak di bayar di muka	33.086.799	33.086.799	Prepaid tax
Biaya di bayar di muka	6.095.000	6.095.000	Prepaid expenses
Aset tetap – bersih	114.070.786	114.070.786	Fixed assets – net
Aset pajak tangguhan	380.804.219	380.804.219	Deferred tax assets
Utang usaha	(434.159.447)	(434.159.447)	Account payables
Utang lainnya	(820.037.624)	(820.037.624)	Other payables
Utang pajak	(197.935.798)	(197.935.798)	Tax payables
Beban akrual	(120.828.376)	(120.828.376)	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	(694.977.497)	(694.977.497)	Employee benefits liability
Jumlah aset bersih teridentifikasi	1.590.673.602	1.590.673.602	Total identifiable net assets
Jumlah kas yang dikeluarkan	(2.415.083.578)	(2.415.083.578)	Total cash disbursed
Kepentingan non pengendali 1.590.673.602 X (100%- 99,89%)	(1.674.392)	(1.674.392)	Non-controlling interest 1,590,673,602 X (100%-99,89%)
Goodwill atas akuisisi saham	(826.084.368)	(826.084.368)	Goodwill on acquisition of shares

**PT Kamala Khan Maha Investasi
(d/h PT Kagum Mahakarya Investasi)**

**PT Kamala Khan Maha Investasi
(d/h PT Kagum Mahakarya Investasi)**

PT Kamala Khan Maha Investasi (KKMI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 126 tanggal 24 Juli 2013 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Perseroan melakukan penyertaan sebesar 99,99% kepemilikan atau sebanyak 509.999 lembar saham PT Eka Swastika Sedaya. Akta Perseroan mengalami perubahan yang telah dinotariskan dengan nomor Akta 125 tanggal 10 November 2016 oleh Erika Nurul Jauhary, S.H., M.Kn., tentang perubahan nama Perseroan dari PT Eka Swastika Sedaya menjadi PT Kagum Mahakarya Investasi. Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 22 April 2021 dari Notaris R Tedy Suwarman, S.H., notaris di Kota Bandung nama Perseroan berubah dari PT Kagum Mahakarya Investasi menjadi PT Kamala Khan Maha Investasi.

PT Kamala Khan Maha Investasi (KKMI) was established based on Deed of Establishment No. 126 dated 24 July 2013 of Mala Mukti, S.H., LL.M., a notary in Jakarta. The Company invested 99.99% ownership or 509,999 shares of PT Eka Swastika Sedaya. The Company's Deed was amended which has been notarised with Deed number 125 dated 10 November 2016 by Erika Nurul Jauhary, S.H., M.Kn., regarding the change of the Company's name from PT Eka Swastika Sedaya to PT Kagum Mahakarya Investasi. Based on Deed No. 62 dated 22 April 2021 from Notary R Tedy Suwarman, S.H., notary in Bandung, the Company's name changed from PT Kagum Mahakarya Investasi to PT Kamala Khan Maha Investasi.

Pada tanggal 23 Januari 2017, berdasarkan Akta Nomor 9 dari Sulasmini, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi yang merupakan penegasan kembali atas Keputusan Pemegang Saham yang pernah dibuat pada tanggal 23 November 2016, Perseroan melakukan pengambil alihan 1.899.999 lembar saham atau 99,99% dari seluruh Modal Ditempatkan dan Disetor dalam PT Kagum Maha Karya Jaya (KMKJ) dengan nilai sebesar Rp 474.999.750.000 dari PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS), pihak ketiga. Pengambilalihan ini dilakukan melalui Reverse Take Over (RTO) atau akuisisi terbalik.

On 23 January 2017, based on Deed No. 9 of Sulasmini, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi which is a reaffirmation of the Shareholders' Resolution that was made on 23 November 2016, the Company acquired 1,899,999 shares or 99.99% of the Issued and Paid-up Capital of PT Kagum Maha Karya Jaya (KMKJ) with a value of Rp 474,999,750,000 from PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS), a third party. This takeover was conducted through Reverse Take Over (RTO) or reverse acquisition.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum - lanjutan

1. General - continued

e. Struktur Perseroan dan entitas anak - lanjutan

e. The Company and subsidiaries structure - continued

PT Kagum Maha Karya Jaya (KMKJ)

PT Kagum Maha Karya Jaya (KMKJ)

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Details of the assets acquired and liabilities transferred are as follows:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset lancar	9.501.871.424	9.501.871.424	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	2.561.531.699	2.561.531.699	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(1.769.850.296)	(1.769.850.296)	<i>Short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(529.549.509)	(529.549.509)	<i>Long-term liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	9.764.003.318	1.590.673.602	<i>Total identifiable net assets</i>
Jumlah kas yang dikeluarkan	(25.300.249.999)	(25.300.249.999)	<i>Total cash disbursed</i>
Goodwill atas akuisisi saham	(15.536.246.681)	(826.084.368)	<i>Goodwill on acquisition of shares</i>

Entitas anak / <i>Subsidiaries</i>	Lokasi / <i>Location</i>	Kegiatan usaha / <i>Business activity</i>	Mulai beroperasi / <i>Start operated</i>	Presentasi kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi / <i>Total assets before elimination</i>	
				2023	2022	2023	2022
PT Kagum Lokasi Emas	Bandung / <i>Bandung</i>	Properti / <i>Property</i>	2011	99,99%	99,99%	146.001.341.292	176.602.648.663
PT Kagum Maha Karya Abadi	Jakarta / <i>Jakarta</i>	Properti / <i>Property</i>	*	99,99%	99,99%	253.672.853.426	253.672.853.426
PT Lembur Maha Karya Pasund	Bandung / <i>Bandung</i>	Properti / <i>Property</i>	*	99,99%	99,99%	361.736.700.964	361.736.722.391

Struktur Perseroan dan entitas anak KMKJ

The Company and subsidiaries structure KMKJ

PT Kagum Lokasi Emas (KLE)

PT Kagum Lokasi Emas (KLE)

KLE didirikan berdasarkan Akta No. 52, tanggal 16 Mei 2011, yang dibuat dihadapan Elisa Kurniati, S.H., M.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU32720.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 30 Juni 2011.

KLE was established pursuant to Deed No. 52, dated 16 May 2011, made before Elisa Kurniati, S.H., M.H., Notary in Bandung. The Deed of Establishment of the Company was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU32720.AH.01.01 Year 2011 dated 30 June 2011.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 120 tanggal 6 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris R. Tedy Suwarman, S.H., Perseroan mengakuisisi 99,99% saham KLE dengan membeli saham milik PT Renaldi Jaya Eka Inti (pihak berelasi) sebanyak 69.900 saham atau sebesar Rp 69.900.000.000 dan saham Resti Stephanie Husada (pihak berelasi) sebanyak 99 saham atau sebesar Rp 99.000.000, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebanyak 69.999 saham atau sebesar Rp 69.999.000.000.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 120 dated 6 December 2014 made before Notary R. Tedy Suwarman, S.H., The Company acquired 99.99% shares of KLE by purchasing 69,900 shares of PT Renaldi Jaya Eka Inti (a related party) or amounting to Rp 69,900,000,000 and 99 shares of Resti Stephanie Husada (a related party) or amounting to Rp 99,000,000, so that the total shares owned by the Company are 69,999 shares or amounting to Rp 69,999,000,000.

Harga perolehan	69.999.000.000	<i>Acquisition cost</i>
Dikurangi: nilai buku kepemilikan	75.795.521.509	<i>Less: book value of ownership interest</i>
Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat	(5.796.521.509)	<i>Difference between consideration transferred and carrying amount</i>

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum - lanjutan

Struktur Perseroan dan entitas anak KMKJ - lanjutan

PT Kagum Maha Karya Abadi (KMKA)

KMKA didirikan berdasarkan Akta Notaris Sulaiman Sitohang, S.H., No. 5 tanggal 1 Mei 2013 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-33030.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 18 Juni 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 28 Desember 2015 yang dibuat dihadapan notaris R. Tedy Suwarman, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0001680.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 27 Januari 2016. Perseroan mengakuisisi 98,99% saham KMKA dengan membeli saham milik Henry Husada (pihak berelasi) sebanyak 495 saham atau sebesar Rp 123.750.000 dan saham milik Resti Stephanie Husada (pihak berelasi) sebanyak 4 saham atau sebesar Rp1.000.000, sehingga saham yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebanyak 499 saham atau sebesar Rp 124.750.000.

Harga perolehan	124.750.000
-----------------	-------------

Dikurangi: nilai buku kepemilikan	18.855.851
-----------------------------------	------------

Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat	105.894.149
--	--------------------

Pada tanggal yang sama, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh di KMKA sebesar Rp 149.875.000.000,- sehingga kepemilikan saham Perseroan di KMKA sebesar Rp 149.999.750.000,- atau sebanyak 599.999 lembar saham di KMKA.

KMKA berkedudukan di Bandung, bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan umum dan jasa.

PT Lembur Maha Karya Pasundan (LMKP)

LMKP didirikan berdasarkan Akta Notaris Sulaiman Sitohang, S.H., No. 005 tanggal 17 Februari 2015 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-001032.8.AH.01 Tahun 2015 tanggal 05 Maret 2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 127 tanggal 28 Desember 2015 yang dibuat dihadapan notaris R. Tedy Suwarman, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0001589.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 26 Januari 2016. Perseroan mengakuisisi 99,99% saham LMKP dengan membeli saham milik Tedy Hanafi (pihak ketiga) sebanyak 50 saham atau sebesar Rp50.000.000 dan saham milik Hendi Gunadi (pihak ketiga) sebanyak 49 saham atau sebesar Rp 49.000.000.

Harga perolehan	49.000.000
-----------------	------------

Dikurangi: nilai buku kepemilikan	49.000.000
-----------------------------------	------------

Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat	-
--	----------

1. General - continued

The Company and subsidiaries structure KMKJ - continued

PT Kagum Maha Karya Abadi (KMKA)

KMKA was established based on Notarial Deed of Sulaiman Sitohang, S.H., No. 5 dated 1 May 2013 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-33030.AH.01.01.Year 2013 dated 18 June 2013 with Decree No.AHU-33030.AH.01.01.Tahun 2013 dated 18 June 2013.

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 126 dated 28 December 2015 made before notary R. Tedy Suwarman, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0001680.AH.01.02.Tahun 2016 dated 27 January 2016. The Company acquired 98.99% of KMKA's shares by purchasing 495 shares owned by Henry Husada (a related party) or amounting to Rp 123,750,000 and 4 shares owned by Resti Stephanie Husada (a related party) or Rp1,000,000, resulting in 499 shares owned by the Company or Rp 124,750,000.

	<i>Acquisition cost</i>
	<i>Less: book value of ownership interest</i>

	<i>Difference between consideration transferred and carrying amount</i>
--	--

On the same date, the Company increased its paid-up and issued capital in KMKA by Rp 149,875,000,000, resulting in the Company's share ownership in KMKA amounting to Rp 149,999,750,000, or 599,999 shares in KMKA.

KMKA is domiciled in Bandung, engaged in construction, general trading and services.

PT Lembur Maha Karya Pasundan (LMKP)

LMKP was established based on Notarial Deed of Sulaiman Sitohang, S.H., No. 005 dated 17 February 2015 and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-001032.8.AH.01 Year 2015 dated 05 March 2015.

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 127 dated 28 December 2015 made before notary R. Tedy Suwarman, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0001589.AH.01.02.Tahun 2016 dated 26 January 2016. The Company acquired 99.99% of LMKP shares by purchasing 50 shares owned by Tedy Hanafi (third party) or amounting to Rp50,000,000 and 49 shares owned by Hendi Gunadi (third party) or amounting to Rp49,000,000.

	<i>Acquisition cost</i>
	<i>Less: book value of ownership interest</i>

	<i>Difference between consideration transferred and carrying amount</i>
--	--

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum - lanjutan

Struktur Perseroan dan entitas anak KMKJ - lanjutan

PT Lembur Maha Karya Pasundan (LMKP) - lanjutan

Pada tanggal yang sama, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh di LMKP sebesar Rp 249.900.000.000 sehingga kepemilikan saham Perseroan di LMKP sebesar Rp 249.999.000.000 atau sebanyak 249.999 lembar saham di LMKP.

LMKP berkedudukan di Bandung, bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan umum dan jasa.

Pelepasan entitas anak KMKJ

PT Kagum Jaya Sakti (KJS)

KJS didirikan berdasarkan Akta Notaris Jo Jutini, S.H., No. 02 tanggal 11 Oktober 2010 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-53651.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 15 November 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 128 Tanggal 6 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., KMKJ mengakuisisi 99,60% saham KJS dengan membeli saham milik Resti Stephanie Husada (pihak berelasi) sebanyak 210 saham dan saham milik Benny Halim sebanyak 39 saham. Nilai pengambilalihan saham-saham tersebut adalah sebesar Rp 298.800.000.

Harga perolehan 298.800.000

Dikurangi: nilai buku kepemilikan (1.519.588.301)

Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat (1.220.788.301)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 124 Tanggal 28 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., KMKJ menjual 99,60% saham KJS atau sebanyak 249 saham yang dimilikinya kepada PT Kagum Makmur Jaya (KMJ).

Harga pelepasan 298.800.000

Dikurangi: nilai buku kepemilikan (8.533.777.222)

Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat (8.234.977.222)

PT Kagum Gema Pasundan (KGP)

KGP didirikan berdasarkan Akta Notaris Surjadi Jasin, S.H., No. 100 tanggal 15 April 2011 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-35603.AH.01.01.Tahun 2011.

1. General - continued

The Company and subsidiaries structure KMKJ - continued

PT Lembur Maha Karya Pasundan (LMKP) - continued

On the same date, the Company increased its paid-up and fully paid-up capital in LMKP by Rp 249,900,000,000 so that the Company's share ownership in LMKP amounted to Rp 249,999,000,000 or 249,999 shares in LMKP.

LMKP is domiciled in Bandung, engaged in construction, general trading and services.

Disposal of subsidiaries KMKJ

PT Kagum Jaya Sakti (KJS)

KJS was established based on Notarial Deed of Jo Jutini, S.H., No. 02 dated October 11, 2010 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-53651.AH.01.01. Year 2010 dated November 15, 2010.

Based on the Deed of Resolution of Limited Liability Company Meeting No. 128 Dated December 6, 2014 made before Notary R. Tendy Suwarman, S.H., the Company acquired 99.60% of KJS shares by purchasing shares owned by Resti Stephanie Husada (related party) as many as 210 shares and shares owned by Benny Halim as many as 39 shares. The acquisition value of these shares amounted to Rp 298,800,000.

Acquisition cost

Less: book value of ownership interest

Difference between consideration transferred and carrying amount

Based on the Deed of Resolution of Limited Liability Company Meeting No. 124 dated December 28, 2015 made before Notary R. Tendy Suwarman, S.H., KMKJ sold 99.60% of KJS shares or 249 shares owned by it to PT Kagum Makmur Jaya (KMJ).

Disposal cost

Less: book value of ownership interest

Difference between consideration transferred and carrying amount

PT Kagum Gema Pasundan (KGP)

KGP was established based on Notarial Deed Surjadi Jasin, S.H., No. 100 dated April 15, 2011 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-35603.AH.01.01. Year 2011.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum - lanjutan

Pelepasan entitas anak KMKJ - lanjutan

PT Kagum Gema Pasundan (KGP) - lanjutan

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 124 tanggal 6 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., KMKJ mengakuisisi 99,90% saham KGP dengan membeli saham milik Rena Luciani Husada (pihak berelasi) sebanyak 500 saham atau sebesar Rp 500.000.000 dan saham milik Resti Stephanie Husada (pihak berelasi) sebanyak 499 saham atau sebesar Rp 499.000.000.

Harga perolehan 999.000.000

Dikurangi: nilai buku kepemilikan (815.295.966)

Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat 1.814.295.966

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 124 Tanggal 28 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., KMKJ menjual 99,60% saham KJS atau sebanyak 249 saham yang dimilikinya kepada PT Kagum Makmur Jaya (KMJ).

Harga pelepasan 298.800.000

Dikurangi: nilai buku kepemilikan (14.991.883.941)

Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat 15.990.883.941

PT Mutiara Dago (MD)

MD didirikan berdasarkan Akta No. 47, tanggal 19 Mei 2010, yang dibuat dihadapan Elisa Kurniati, S.H., M.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU- 45884.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 20 September 2010.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 132 tanggal 6 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., KMKJ mengakuisisi 99,60% saham MD dengan membeli saham milik Henry Husada (pihak berelasi) sebanyak 247 saham dan saham milik Rena Luciani Husada (pihak berelasi) sebanyak 2 saham. Nilai pengambilalihan 249 saham MD adalah sebesar Rp 348.600.000.

Harga perolehan 348.600.000

Dikurangi: nilai buku kepemilikan (9.497.146.797)

Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat 9.845.746.797

1. General - continued

Disposal of subsidiaries KMKJ - continued

PT Kagum Gema Pasundan (KGP) - continued

Based on the deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 124 dated December 6, 2014 made before Notary R. Tendy Suwarman, S.H., KMKJ acquired 99.90% of KGP shares by purchasing 500 shares belonging to Rena Luciani Husada (related party) or amounting to Rp 500,000,000 and 499 shares belonging to Resti Stephanie Husada (related party) or amounting to Rp 499,000,000.

Acquisition cost
Less: book value of ownership interest

Difference between consideration transferred and carrying amount

Based on the Deed of Resolution of Limited Liability Company Meeting No. 124 dated December 28, 2015 made before Notary R. Tendy Suwarman, S.H., the Company sold 99.60% of KJS shares or 249 shares owned by the Company to PT Kagum Makmur Jaya (KMJ).

Disposal cost
Less: book value of ownership interest

Difference between consideration transferred and carrying amount

PT Mutiara Dago (MD)

MD was established based on Deed No. 47, dated May 19, 2010, made before Elisa Kurniati, S.H., M.H., Notary in Bandung. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-45884.AH.01.01 Year 2010 dated September 20, 2010.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 132 dated December 6, 2014 made before Notary R. Tendy Suwarman, S.H., KMKJ acquired 99.60% of MD shares by purchasing 247 shares owned by Henry Husada (related party) and 2 shares owned by Rena Luciani Husada (related party). The acquisition value of 249 MD shares amounted to Rp 348,600,000.

Acquisition cost
Less: book value of ownership interest

Difference between consideration transferred and carrying amount

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum - lanjutan

Pelepasan entitas anak KMKJ - lanjutan

PT Mutiara Dago (MD) - lanjutan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 123 tanggal 28 Desember 2015 yang dibuat dihadapan notaris R. Tedy Suwarman, S.H., KMKJ menjual 99,60% saham MD yang dimilikinya kepada PT Kagum Makmur Jaya (KMJ).

Harga pelepasan 348.600.000

Dikurangi: nilai buku kepemilikan (16.165.036.265)

Selisih jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat 16.513.636.265

1. General - continued

Disposal of subsidiaries KMKJ - continued

PT Mutiara Dago (MD) - continued

Based on the deed of Meeting Resolution No. 123 dated December 28, 2015 made before notary R. Tedy Suwarman, S.H., KMKJ sold 99.60% of its MD shares to PT Kagum Makmur Jaya (KMJ).

Disposal cost

Less: book value of ownership interest

Difference between consideration transferred and carrying amount

	Selisih perolehan/ Difference on acquisition	Pelepasan/ on disposal	Difference	Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Restructuring transactions entity under common control
PT KLE	5.796.521.509		-	5.796.521.509
PT KMKA	(105.894.149)		-	(105.894.149)
PT LMKP	-		-	-
PT KJS	1.220.788.301		(8.234.977.222)	(7.014.188.921)
PT KGP	(1.814.295.966)		15.990.883.941	14.176.587.975
PT MD	(9.845.746.797)		16.513.636.265	6.667.889.468
Total				19.520.915.882

2. Informasi kebijakan akuntansi material

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Material accounting policies information

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk dan Entitas Anak and Subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

b. Basis measurement and preparation of consolidated financial statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each related account.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by categorizing cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Group.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian - lanjutan

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amendemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 73 "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik";

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut - lanjutan:

- Amendemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS No. 17;
- Amendemen PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran".

2. Material accounting policies information - continued

b. Basis measurement and preparation of consolidated financial statements - continued

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual events may ultimately differ from the estimates. Areas that are complex or require a higher degree of judgment or areas where assumptions and estimates have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year

The adoption of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, effective from January 1, 2023 did not result in significant changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements in the current period:

- *PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies;*
- *PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;*
- *PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

The new standards, amendments and interpretations that have been published, effective for the financial year beginning on January 1, 2024 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements on Long-Term Liabilities with Covenants";*
- *Amendment to PSAK No. 73 "Leases on Lease Liabilities in Sale and Leaseback";*

The new standards, amendments and interpretations that have been published, effective for the financial year beginning on January 1, 2024 are as follows - continued:

- *Amendments to PSAK No. 2 "Statement of Cash Flows" and Amendments to PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing*

The new standards, amendments and interpretations that have been published, effective for the financial year beginning on January 1, 2025 are as follows:

- *PSAK No. 74, "Insurance Contracts", adopted from IFRS No. 17;*
- *Amendment to PSAK No. 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates on Exchange Deficiencies".*

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

c. Amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan - lanjutan

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan Amendemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip konsolidasian

Seluruh transaksi antar Perseroan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill* dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. Material accounting policies information - continued

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year - continued

At the time of issuance of the consolidated financial statements, the Group is still studying the possible impact of the adoption of new standards and interpretations and Amendments to standards and their effect on the consolidated financial statements.

d. Principles of consolidation

All intercompany transactions, account balances and unrealized gains or losses on transactions between entities have been eliminated.

Subsidiary are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when it has power over the investee, exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to influence the amount of returns.

Consolidation of a subsidiary commences from the date on which control of the subsidiary is obtained and ends when control is lost. Income and expenses of subsidiaries are included or disposed of during the year in profit or loss from the date on which control is obtained until the date on which the Group loses control of the subsidiary.

Losses of non-fully owned subsidiaries are attributed to Non-controlling interests (KNP) even if this results in the KNP having a deficit balance.

If the Group loses control of a Subsidiary, the Group at the date of loss of control:

- *Derecognize the assets (including any goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts;*
- *Derecognize the carrying amount of any KNP;*
- *Recognize the fair value of payments received and distribution of shares (if any);*
- *Recognize any remaining investment in subsidiaries at fair value;*
- *Reclassify the Group's share of components previously recognized as other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, or transfer directly to retained earnings; and*
- *Recognize any resulting differences as gains or losses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

KNP reflects the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries that are not directly or indirectly attributable to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and in equity in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the portion attributable to owners of the parent entity.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

d. Prinsip konsolidasian - lanjutan

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Instrumen keuangan

Grup melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok

2. Material accounting policies information - continued

d. Principles of consolidation - continued

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of consideration transferred and the relative share of the carrying amount of net assets of the subsidiary acquired is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Financial instrument

The Group have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

Financial assets

Recognition and measurement

Financial assets are classified, on initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL).

The classification of financial assets on initial recognition depends on the contractual cash flow characteristics of the financial assets and the Group's business model for managing them.

The Group initially measures financial assets at fair value plus transaction costs, in the case of financial assets not at FVTPL.

For a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it must generate cash flows solely from payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at the instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will be generated from the collection of contractual cash flows, the sale of financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of the asset within a time period established by regulation or market convention (regular trading) are recognized on the trade date, which is the date the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only has financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held in a business model with the objective of holding the financial asset in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of a financial asset give rise to cash flows at specific dates solely from principal and*

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

e. Instrumen keuangan - lanjutan

Aset keuangan - lanjutan

Pengakuan dan pengukuran - lanjutan

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank dan piutang usaha.

Penghentian pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan '*passthrough*'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada Perseroan lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, dan liabilitas sewa. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. Material accounting policies information - continued

e. Financial instrument - continued

Financial assets - lanjutan

Recognition and measurement - continued

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets measured at amortized cost include cash and banks and account receivables.

Derecognition

Recognition of a financial asset is derecognized when, and only when, (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset expire; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the financial asset, but has assumed an obligation to pay the cash flows received without significant delay to a third party under a 'passthrough' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset or the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred the rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through agreement, and neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of the financial asset or control is transferred of the asset, the asset is recognized to the extent that it is probable that the Group will continue to hold the financial asset. Continuing involvement that takes the form of providing a guarantee of the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount the Group can expect to pay.

Financial liabilities

Recognition and measurement

The Group recognizes a financial liability when a contractual obligation arises to deliver cash or other financial assets to another Company.

On initial recognition, if a financial liability is not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), it is measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest method. The Group's financial liabilities include bank loan, account payables and lease liabilities. The Group does not have any financial liabilities measured at FVTPL.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

e. Instrumen keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan - lanjutan

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, Peseroan dan Perseroan anak 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

2. Material accounting policies information - continued

e. Financial instrument - continued

Financial liabilities - continued

Derecognition

The Group derecognizes a financial liability when, and only when, the contractual obligation is discharged or cancelled or expires.

When a financial liability is exchanged for another financial liability from the same lender on substantially different terms, or when the terms of the financial liability are substantially modified, the exchange or modification of terms is accounted for as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability and the difference between the respective carrying amounts of the financial liabilities is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, the Company and its subsidiaries 1) currently have a legally enforceable right to set off the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of fair value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in a major market or, in the absence thereof, at least a favorable market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its risk of default.

Where available, the Group measures the fair value of financial instruments using prices quoted in active markets for those instruments. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

f. Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit loss (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is an estimate of probability-weighted credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Group pursuant to the contract and the cash flows the Group expects to receive), discounted by the effective interest rate of the financial asset, and reflect reasonable and supportable information available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

f. Penurunan nilai aset keuangan - lanjutan

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukkan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Material accounting policies information - continued

f. Impairment of financial assets - continued

The Group recognizes an allowance for impairment based on a 12-month or lifetime ECL, depending on whether there is a significant increase in credit risk since initial recognition. When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group historical experience and informed credit assessments and includes information of a forward-looking nature.

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *A breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty defaults on its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as guarantees.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows of the financial asset, in whole or in part. This generally occurs when the Group determines that the borrower has no assets or sources of income that can generate sufficient cash flows to repay the amount subject to the write-off. However, financial assets that are written off may still be subject to enforcement activity to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. ECL on financial assets at amortized cost is recognized as an allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment loss (or reversal) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

2. Material accounting policies information - continued

g. Transaction with related parties

the Group has made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 on "Related Parties Disclosures".

1. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity or;*
 - c. *Key management personnel of the reporting entity or the reporting parent entity.*
2. *Entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third.*
 - e. *The entity is a employee defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - g. *The person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to The Consolidated Financial Statements.

h. Cash and cash equivalent

Cash and bank consist of cash and cash in banks that are not used as collateral and are not restricted.

i. Account receivables and others receivable

Receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost net of allowance for impairment losses.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain - lanjutan

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap status piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan atas persediaan usang, bergerak lambat dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

k. Uang muka dan biaya dibayar dimuka

Uang muka merupakan suatu pembayaran awal yang dilakukan oleh Kerjasama Operasi dalam satu periode yang tidak ditentukan dan berhubungan dengan aktivitas operasional Perseroan. Uang muka ini akan dikreditkan apabila pekerjaannya telah selesai dan dapat dipertanggungjawabkan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-*

l. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan.

Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup pada Entitas Asosiasi. Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat distribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi.

2. Material accounting policies information - continued

i. Account receivables and others receivable - continued

Receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost net of allowance for impairment losses.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business after deducting the estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for obsolete, slow-moving and impaired inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to net realizable value.

k. Advance and prepaid expenses

Advance represents an initial payment made by the Operating Partnership within an indefinite period and is related to the Company's operational activities. This advance will be credited when the work has been completed and can be accounted for.

Prepaid expenses are amortized over their respective useful lives using the straight-line method.

l. Investment in associate entities

The Group's investments in Associates are accounted for using the equity method. Associates are entities over which the Group has significant influence.

Under the equity method, the cost of the investment is increased or decreased by the Group's share of net income or loss, and decreased by dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of operating results of Associates. Where there are changes recognized directly in equity of Associates, the Group recognizes its share of such changes and discloses this, where relevant, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and its Associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the Associates. The share of profit of Associates is shown in the statement of profit or loss, which represents profit distributable to shareholders of associates and represents profit after tax of non-controlling interests in subsidiaries of Associates.

The financial statements of the Associates are prepared using the same reporting period as the Group. The Group determines whether it is necessary to recognize additional impairment of the Group's investment in Associates.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

l. Investasi pada entitas asosiasi

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

m. Aset tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan pada bangunan menggunakan metode garis lurus, sedangkan aset tetap lainnya menggunakan metode saldo menurun. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa manfaat / Usefull lifes</u>	<u>Tarif penyusutan / Depreciation rate</u>	<u>Types of fixed assets</u>
Bangunan	20	5%	Buildings
Renovasi bangunan sewa	4 - 8	12,5% - 25%	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	4 - 16	6,25% - 25%	Machinery and equipment
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	Vehicles
Perlengkapan kantor	4 - 8	12,5% - 25%	Office equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

2. Material accounting policies information - continued

l. Investment in associate entities

The Group determines whether it is necessary to recognize additional impairment of the Group's investment in Associates. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence to indicate that its investment in Associates is impaired.

In this case, the Group calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in the Associate and its carrying amount and recognizes it in profit or loss.

m. Fixed assets

Upon initial recognition, property and equipment are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other directly attributable costs of bringing the asset to the location and condition required.

After initial recognition, the Group adopts the cost model whereby all property, plant and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

When significant renewals and improvements are made, the cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if it meets the recognition criteria. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation on buildings uses the straight-line method, while other fixed assets use the declining balance method. The estimated useful lives are as follows:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa manfaat / Usefull lifes</u>	<u>Tarif penyusutan / Depreciation rate</u>	<u>Types of fixed assets</u>
Bangunan	20	5%	Buildings
Renovasi bangunan sewa	4 - 8	12,5% - 25%	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	4 - 16	6,25% - 25%	Machinery and equipment
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	Vehicles
Perlengkapan kantor	4 - 8	12,5% - 25%	Office equipment

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of an asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

Residual values, useful lives, and depreciation methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review are different with the impact of any changes in accounting estimates recorded prospectively.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

n. Aset tak berwujud

Sesuai dengan PSAK No. 19, mengenai "Aset tak berwujud", aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian aset takberwujud mencakup beban pekerja pengembang aset takberwujud dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan aset takberwujud diakui sebagai aset, dan diamortisasi selama masa manfaat.

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- 1) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- 2) Ketika Perseroan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. Material accounting policies information - continued

n. Intangible assets

In accordance with PSAK No. 19, regarding "Intangible Assets", fixed intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful life of 4 years.

Directly attributable costs capitalized as part of an intangible asset include the cost of intangible asset development workers and the relevant portion of overhead.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as expenses as incurred. Development costs previously recognized as an expense cannot be recognized as an asset in subsequent periods.

Intangible asset development costs are recognized as an asset, and amortized over the useful life.

Amortizable assets are reviewed for impairment whenever circumstances or changes indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable.

An impairment loss is recognized in the amount of the difference between the carrying amount of the asset and its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs of sale and its value in use.

For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest unit that generates identifiable separate cash flows (cash-generating unit). Impaired non-financial assets are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Impairment of non-financial assets

Amortizable assets are reviewed for impairment whenever circumstances or changes indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable.

An impairment loss is recognized in the amount of the difference between the carrying amount of the asset and its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs of sale and its value in use.

Remeasurements, consisting of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with the effect of directly debiting or crediting to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not

Past service cost should be recognized as an expense at the earlier of:

- 1) When an amendment or curtailment program occurs, and*
- 2) When the Company recognizes restructuring costs or related termination benefits.*

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur sejumlah uang yang diterima neto, setelah dikurangi biaya-biaya transaksi.

Selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif. Selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang atau pinjaman tersebut diakui dalam laporan laba rugi selama periode peminjaman.

q. Pinjaman dan biaya pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman.

Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode pinjaman.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dengan peminjaman dana.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

2. Material accounting policies information - continued

p. Account payables and others payable

Trade and other payables and other borrowings are initially measured at the amount received, net of transaction costs.

Subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized based on the effective interest method. The difference between the amount received (net of transaction costs) and the settlement value of the loan or borrowings is recognized in profit or loss over the period of borrowing.

q. Loan and borrowing costs

Loans are initially recognized at the amount received net of transaction costs incurred. Furthermore, loans are recorded at the difference between the amount received (net of transaction costs) and the settlement value of the loan.

Transaction costs incurred in obtaining the loan are amortized using the effective interest method over the period of the loan.

Capitalization of borrowing costs begins when the activities necessary to prepare the asset to be used in accordance with its intent and expenditures for qualifying assets and borrowing costs have occurred.

Capitalization of borrowing costs shall be terminated upon completion of all substantial activities required to prepare qualifying assets to be used in accordance with its intent.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of acquiring that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs consist of interest costs and other costs borne by the Company by borrowing funds.

r. Revenue and expenses recognition

Revenue from contracts with customers

The Group applies PSAK No. 72 which requires revenue recognition to meet the following five-step analysis:

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills the performance obligation over time or fulfills the performance obligation at a specified time. If the entity does not fulfill the performance obligation over time, the performance obligation is fulfilled at a specified time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

r. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - lanjutan

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut :

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual)

s. Liabilitas imbalan kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja.

2. Material accounting policies information - continued

r. Revenue and expenses recognition - continued

Revenue from contracts with customers - continued

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the Group's performance as long as the Group performs its performance obligations;*
- *The Group's undertaking gives rise to or enhances a customer-controlled asset for as long as the asset is given rise to or enhanced; or*
- *The Group's exercise does not give rise to an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for the exercise completed to date.*

The Group implements PSAK No. 72 which requires revenue recognition to meet the following five analytical steps:

1. *Identification of contracts with customers;*
2. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;*
3. *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer to be paid during the contract period;*
4. *The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract.*
5. *Recognition of revenue when the performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

Implementation obligations can be fulfilled:

- *At some point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*
- *A period of time (generally a promise to deliver services to (the customer)).*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Employee benefits liabilities

As of December 31, 2023 and 2022, the Group recognized an estimated liability for employee benefits in accordance with Law No. 11 of 2020 or the Job Creation Law and its implementing regulations, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, Termination of Employment.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

s. Liabilitas imbalan kerja - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

t. Perpajakan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Grup sesuai dengan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. Material accounting policies information - continued

s. Employee benefits liabilities - continued

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides an estimated liability for employee benefits to its employees in accordance with the Manpower Law No. 11/2020. No funding has been made for these defined benefit plans.

The Group's net liability for defined benefit plans is calculated as the present value of the estimated liability for defined employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of the estimated liability for employee benefits is carried out using the Projected Unit Credit method where actuarial calculations are performed at the end of each reporting period.

Remeasurements of the estimated liability for employee benefits, including a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) any change in the impact of the asset ceiling, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When a benefit plan changes or there is a curtailment of the plan, the changed portion of the benefit related to past service cost, or the curtailment gain or loss, is recognized in profit or loss when the plan changes or is curtailed.

The Group determines the net interest expense (income) on (asset) estimated liability for net employee benefits by applying a discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure the estimated liability for employee benefits during the period.

The Group recognizes gains and losses on settlement of estimated liabilities for employee benefits when settlement occurs. The gain or loss on settlement represents the difference between the present value of the employee benefit obligation determined at the settlement date and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes (1) service cost, comprising current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income in profit or loss as incurred.

t. Taxation

The accounting treatment for the taxation of the Group is in accordance with PSAK No. 46 "Income Tax".

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

t. Perpajakan - lanjutan

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

ii. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ataskonsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dan aset atau liabilitas basis pajak.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang perbedaan yang memiliki manfaat untuk mengurangi penghasilan kena pajak untuk periode mendatang.

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan saat ini, kecuali untuk pajak penghasilan tangguhan, yang secara langsung dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan yang dinyatakan berdasarkan kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. Material accounting policies information - continued

t. Taxation - continued

Tax is recognized as income or expense and included in profit or loss for the current period, except for taxes arising from transactions or events which are recognized outside profit or loss. Taxes related to items recognized in other comprehensive income and taxes related to items recognized directly in equity are recognized directly in equity.

i. Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Current tax is recognized on taxable profit in the current year's statements of profit or loss and comprehensive income, except when the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either recognized in other comprehensive income or charged directly to equity).

ii. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences arising from differences between assets and liabilities according to the consolidated financial statements and assets or liabilities based on tax.

Deferred tax assets are recognized on any deductible temporary difference as long as the differences benefit to decrease taxable income for the future period.

Deferred tax are computed based on current tax tariff or substantially valid on statements of financial position date. Deferred income taxes are charged or credited on current income, except for deferred income taxes, which are directly credited to equity.

Deferred tax assets related to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are presented in statements of financial positions which are stated based on compensation in accordance to statement of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

t. Perpajakan - lanjutan

ii. Pajak tangguhan - lanjutan

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

u. Segmen operasi

PSAK No. 5 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Grup mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Grup yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dieliminasi sebagai bagian dari proses.

v. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. Material accounting policies information - continued

t. Taxation - continued

ii. Deferred tax - continued

Changes in tax liabilities are recorded when the results of an audit are received or, if an appeal is filed by the Group, when the outcome of the appeal has been determined.

u. Operating segments

PSAK No. 5 requires operating segments to be identified based on internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assess the performance of operating segments. This is in contrast to the previous standard which required the Group to identify two segments (business and geographical), using a risk and return approach.

An operating segment is a component of the Company:

- *Those engaged in business activities earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions with other components of the same Group);*
- *The results of its operations are regularly reviewed by the decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Separable financial information is available.*

Revenue, expenses, result, asset and liabilities segment including all item that can be directly attributable to the segment also all things that can be allocated based on corresponding to the segment.

v. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding in a period/year (after deducting the share capital repurchased) .

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements are reviewed regularly based on historical experience and various factors, including expectations of probable future events. However, actual results may differ from the amounts estimated. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent years.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - lanjutan

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2e.

Menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL.

Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions - continued

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by assessing whether they meet the definition of financial assets and liabilities. Accordingly, financial assets and liabilities are recorded in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Determining whether a contract contains a lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At the inception of the contract, the Group makes an assessment of whether it has the right under the contract to obtain substantially all the economic benefits of using the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have the risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on references available at the time the consolidated financial statements were prepared.

The current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or situations beyond the Group control. Such changes are reflected in the assumptions associated at the time of occurrence.

Assessment for ECL

The Group assesses receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statements of income, management makes its judgment as to whether there is objective evidence that a loss has occurred.

The Group conducts periodic reviews of the age and status of its accounts, designed to identify impaired accounts. The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecasts of economic conditions. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - lanjutan

b. Estimasi dan asumsi - lanjutan

Penyusutan, amortisasi, dan nilai sisa

Estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap, serta amortisasi aset tak berwujud. Depresiasi/amortisasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap/aset tak berwujud dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya.

Penyusutan, amortisasi, dan nilai sisa - lanjutan

Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2u atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Jumlah tercatat imbalan kerja diungkapkan di dalam Catatan 19 atas laporan keuangan.

Perpajakan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions - continued

b. Estimates and assumptions - continued

Depreciation, amortization, and salvage value

The estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets and amortization of intangible assets. Depreciation/amortization is calculated based on the cost of fixed asset/intangible assets components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life.

Depreciation, amortization, and salvage value - continued

The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological developments and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset.

Employee benefits

The determination of the Group estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

Actual results that differ from the assumptions previously made are treated in accordance with the accounting policies as described in Note 2u to the consolidated financial statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company could materially affect the post-employment benefit liabilities and expenses.

The carrying amount of post-employment benefits are disclosed in Note 19 to financial statements.

Taxation

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are many transactions and calculations that result in uncertainty in determining the amount of income tax. The Group has recorded liabilities in anticipation of the outcome of tax audits based on estimates of additional tax incurred. If the results of the tax audit differ from the amounts previously recorded, the difference will impact current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas

Merupakan saldo kas dan bank per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
<u>Kas:</u>		
Kas besar	20.947.500	-
Kas pendapatan	14.775.000	-
Kas kecil	8.176.054	40.272.352
Jumlah kas	<u>43.898.554</u>	<u>40.272.352</u>
<u>Bank:</u>		
<u>Rupiah:</u>		
PT Bank Artha Graha	4.007.167.739	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	915.180.000	915.180.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	399.682.576	192.694.197
PT Bank Central Asia Tbk	95.139.654	32.034.644
PT Bank BPR Kagum	66.819.876	4.214.791
PT Bank Sinarmas	22.162.510	30.254.119
PT Bank Muamalat Tbk	7.561.613	3.762.534
PT Bank ICBC	3.544.439	955.419
PT Bank Bukopin Tbk	955.419	4.231.527.739
Jumlah bank	<u>5.518.213.826</u>	<u>5.410.623.443</u>
<u>Deposito</u>		
PT BPR Kagum	-	410.981.006
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	400.000.000
Jumlah deposito	<u>-</u>	<u>810.981.006</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>5.562.112.380</u>	<u>6.261.876.801</u>

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan dana kas dan setara kas serta tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak yang mempunyai hubungan berelasi.

4. Cash and cash equivalents

Represents the balance of cash and bank as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
<u>Cash:</u>		
Operational cash	-	-
Income cash	-	-
Petty cash	40.272.352	40.272.352
Total cash	<u>40.272.352</u>	<u>40.272.352</u>
<u>Bank:</u>		
<u>Rupiah:</u>		
PT Bank Artha Graha	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	915.180.000	915.180.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	192.694.197	192.694.197
PT Bank Central Asia Tbk	32.034.644	32.034.644
PT Bank BPR Kagum	4.214.791	4.214.791
PT Bank Sinarmas	30.254.119	30.254.119
PT Bank Muamalat Tbk	3.762.534	3.762.534
PT Bank ICBC	955.419	955.419
PT Bank Bukopin Tbk	4.231.527.739	4.231.527.739
Total bank	<u>5.410.623.443</u>	<u>5.410.623.443</u>
<u>Deposit</u>		
PT BPR Kagum	410.981.006	410.981.006
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000.000	400.000.000
Total deposit	<u>810.981.006</u>	<u>810.981.006</u>
Total cash and cash equivalent	<u>6.261.876.801</u>	<u>6.261.876.801</u>

There are no restrictions on the use of cash and cash equivalents and there is no placement of cash and cash equivalents to related parties.

5. Piutang usaha

Merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
a. Berdasarkan pelanggan		
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Pulau Intan Bajaperkasa Konstruksi	11.089.022.029	11.089.022.029
Ali Yacob	662.000.000	662.000.000
Juliaster Lumban Gaol	400.000.000	400.000.000
Tommy (Thiat Ho)	323.635.348	323.635.348
Ir Emir Imansyah Daulay	273.030.800	273.030.800
Noor Alam	250.412.000	250.412.000
Fachreza	249.480.000	249.480.000
Maman Suparman	210.000.000	210.000.000
Bong Meity	188.640.000	188.640.000
H. Marsidin Nawawi	185.080.000	185.080.000
Vita Rahmawati	178.200.000	178.200.000
Rani Astrilya	157.580.000	157.580.000
Aloysius Jacobus Slamet Tegamulya	154.990.000	154.990.000
Lain-lain (saldo dibawah Rp100.000.000)	362.841.958	332.965.658
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	<u>14.684.912.135</u>	<u>14.655.035.835</u>
<u>Pihak berelasi:</u>		
PT Kagum Yakin Abadi	538.822.091	276.092.201
PT Grida Esha Abadi	267.977.949	299.965.420
PT Mandiri Anugerah Jaya Utama	253.368.539	257.123.351
PT Serena Seriti	208.573.850	241.623.192
Jumlah dipindahkan	<u>1.268.742.429</u>	<u>1.074.804.164</u>

5. Account receivables

Represents the balance of account receivables as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
a. Based on customers		
<u>Third parties:</u>		
PT Pulau Intan Bajaperkasa Konstruksi	11.089.022.029	11.089.022.029
Ali Yacob	662.000.000	662.000.000
Juliaster Lumban Gaol	400.000.000	400.000.000
Tommy (Thiat Ho)	323.635.348	323.635.348
Ir Emir Imansyah Daulay	273.030.800	273.030.800
Noor Alam	250.412.000	250.412.000
Fachreza	249.480.000	249.480.000
Maman Suparman	210.000.000	210.000.000
Bong Meity	188.640.000	188.640.000
H. Marsidin Nawawi	185.080.000	185.080.000
Vita Rahmawati	178.200.000	178.200.000
Rani Astrilya	157.580.000	157.580.000
Aloysius Jacobus Slamet Tegamulya	154.990.000	154.990.000
Others (balance below Rp100.000.000)	332.965.658	332.965.658
Total account receivables - based on customers	<u>14.655.035.835</u>	<u>14.655.035.835</u>
<u>Related parties:</u>		
PT Kagum Yakin Abadi	276.092.201	276.092.201
PT Grida Esha Abadi	299.965.420	299.965.420
PT Mandiri Anugerah Jaya Utama	257.123.351	257.123.351
PT Serena Seriti	241.623.192	241.623.192
Total carrying forward	<u>1.074.804.164</u>	<u>1.074.804.164</u>

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

5. Piutang usaha - lanjutan

5. Account receivables - continued

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Jumlah pindahan	1.268.742.429	1.074.804.164	<i>Total brought forward</i>
PT Intan Tiara Nusantara	125.172.695	-	<i>PT Intan Tiara Nusantara</i>
PT Kagum Karya Cemerlang	80.769.267	67.523.452	<i>PT Kagum Karya Cemerlang</i>
PT Kagum Sinar Pelita	67.883.347	84.180.740	<i>PT Kagum Sinar Pelita</i>
PT Kagum Karya Maju	47.644.503	59.491.436	<i>PT Kagum Karya Maju</i>
PT Kagum Karya Nusantara	38.299.567	52.521.398	<i>PT Kagum Karya Nusantara</i>
PT Kagum Sinar Hotelindo	27.651.586	69.034.040	<i>PT Kagum Sinar Hotelindo</i>
PT Kagum Karya Perkasa	15.392.582	-	<i>PT Kagum Karya Perkasa</i>
Lain-lain (saldo dibawah Rp100.000.000)	206.108.616	382.434.987	<i>Others (balance below Rp100.000.000)</i>
Jumlah piutang usaha - berdasarkan pelanggan	<u>16.562.576.727</u>	<u>16.445.026.052</u>	<i>Total account receivables - based on customers</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	(780.871.829)	(100.672.948)	<i>Allowance for receivables losses</i>
Jumlah piutang usaha - berdasarkan pelanggan, bersih	<u>15.781.704.898</u>	<u>16.344.353.104</u>	<i>Total account receivables - based on customers, net</i>
b. Berdasarkan umur			<i>b. Based on aging</i>
Belum jatuh tempo	55.051.017	14.709.682.204	<i>Not yet due</i>
1 - 30 hari	1.028.820.245	689.121.094	<i>1 - 30 day</i>
31 - 60 hari	63.741.164	418.501.629	<i>31 - 60 day</i>
61 - 90 hari	64.214.704	52.649.017	<i>61 - 90 day</i>
> 90 hari	15.350.749.597	575.072.108	<i>> 90 day</i>
Jumlah	16.562.576.727	16.445.026.052	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	(780.871.829)	(100.672.948)	<i>Allowance for receivables losses</i>
Jumlah piutang usaha - berdasarkan umur, bersih	<u>15.781.704.898</u>	<u>16.344.353.104</u>	<i>Total account receivables - based on aging, net</i>

Mutasi cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for losses on account receivables:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Saldo awal	100.672.948	99.565.455	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan	-	(99.565.455)	<i>Recovery</i>
Penambahan	680.198.881	100.672.948	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>780.871.829</u>	<u>100.672.948</u>	<i>Ending balance</i>

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah, tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All account receivables are denominated in Rupiah currency, without collateral and interest.

Berdasarkan surat penghapusan Piutang No. 001/PNH/III-23 tanggal 16 Maret 2023, PT Permata Nusantara Hotelindo melakukan penghapusan atas piutang yang tidak dapat tertagih sebesar Rp 99.565.455.

Based on the write-off letter No. 001/PNH/III-23 dated March 16, 2023, PT Permata Nusantara Hotelindo writes off uncollectible receivables amounting to Rp 99,565,455.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kerugian kredit ekspetasi atas piutang usaha per 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagih.

Based on the review of expected credit losses on trade receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. Piutang lain-lain

6. Others receivable

Merupakan saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Represents the balance of others receivables as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
<u>Pihak ketiga:</u>			<i><u>Third parties:</u></i>
PT Deco Cipta Nugraha	3.212.149.999	3.212.149.999	<i>PT Deco Cipta Nugraha</i>
PT Hen Jaya	958.772.000	958.772.000	<i>PT Hen Jaya</i>
PT Cita Inti Pratama	114.047.500	114.047.500	<i>PT Cita Inti Pratama</i>
PT Pulau Intan Baja Perkasa	50.000.000	50.000.000	<i>PT Pulau Intan Baja Perkasa</i>
Tn. Irwan Jauhari	8.100.295	50.000.000	<i>Mr. Irwan Jauhari</i>
Lain-lain dibawah Rp50.000.000	7.000.000	15.100.297	<i>Others below Rp 50,000,000</i>
Jumlah pihak ketiga	4.350.069.794	4.400.069.796	<i>Total third parties</i>
<u>Pihak berelasi:</u>			<i><u>Related parties:</u></i>
PT Kagum Makmur Jaya	16.667.286.318	16.667.286.318	<i>PT Kagum Makmur Jaya</i>
Jumlah dipindahkan	16.667.286.318	16.667.286.318	<i>Total carrying forward</i>

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang lain-lain - lanjutan

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Jumlah pindahan	16.667.286.318	16.667.286.318
Pendapatan bunga pinjaman berelasi	17.797.875.415	16.911.450.510
<i>Building Management</i> Grand Asia Afrika	8.559.824.142	8.331.632.642
PT Kagum Karya Husada	3.696.658.351	4.798.658.351
PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera	4.011.781.849	4.011.781.849
PT Kagum Karya Emas	2.149.148.800	2.159.148.800
PT Kagum Gema Pasundan	891.507.228	891.507.228
PT Kagum Yakin Abadi	-	434.910.012
Lain-lain dibawah Rp50.000.000	104.126.239	162.694.502
Jumlah pihak berelasi	53.878.208.342	54.369.070.212
Jumlah piutang lain-lain	58.228.278.136	58.769.140.008

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Piutang kepada pihak ketiga dan berelasi.

7. Persediaan

Merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Aset dalam penyelesaian	1.367.113.421	8.276.937.920
Material barang zodiak store	214.452.521	208.021.223
Jumlah persediaan - bersih	1.581.565.942	8.484.959.143

Per 31 Desember 2023 dan 2022 persediaan unit apartemen, ruko, townhouse merupakan persediaan milik KLE (Entitas anak KMKJ) atas unit apartemen, ruko dan townhouse Grand Asia Afrika Residence. Persediaan material barang dan zodiak store merupakan persediaan milik PNH (Entitas anak) yang disimpan di hotel-hotel yang melakukan kerja sama.

Persediaan unit apartemen, ruko dan townhouse adalah berupa bangunan Apartemen Grand Asia Afrika Residence milik KLE (entitas anak KMKJ) yang telah selesai dibangun. Proyek apartemen tersebut dibangun di atas sebidang tanah dengan sertifikat SHGB No. 124/Burangrang, tercatat atas nama PT Kagum Lokasi Emas terletak di Jl. Karapitan No. 1, Kelurahan Burangrang, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak membentuk cadangan penyisihan persediaan usang dan lambat karena Perusahaan berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal dan tidak ada penurunan nilai persediaan.

Pada tahun 2022 dan 2023 persediaan tidak diasuransikan.

8. Uang muka

Merupakan saldo uang muka per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Uang muka pembelian-Henry Husada	595.616.700.964	595.616.700.964
Swakelola Proyek Grand Asia Afrika	1.248.702.060	1.248.702.060
Jumlah uang muka	596.865.403.024	596.865.403.024

Uang muka swakelola merupakan uang muka untuk pembangunan proyek Grand Asia Afrika Residence milik KLE (entitas anak KMKJ) yang dilakukan oleh developer yang nantinya setelah pembangunan selesai akan diperhitungkan dengan tagihan kontraktor sesuai dengan klasifikasi pekerjaannya.

6. Others receivable - continued

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	16.667.286.318	16.667.286.318
	17.797.875.415	16.911.450.510
	8.559.824.142	8.331.632.642
	3.696.658.351	4.798.658.351
	4.011.781.849	4.011.781.849
	2.149.148.800	2.159.148.800
	891.507.228	891.507.228
	-	434.910.012
	104.126.239	162.694.502
	53.878.208.342	54.369.070.212
Total others receivable	58.228.278.136	58.769.140.008

Management believes that the balance of other receivables are collectible, so that allowance for doubtful accounts is not provided. Receivables with Third Party and related parties.

7. Inventories

Represents the balance of inventories as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	1.367.113.421	8.276.937.920
	214.452.521	208.021.223
Total inventories - net	1.581.565.942	8.484.959.143

As of December 31, 2023 and 2022, apartment, shop-house, townhouse units are inventories owned by KLE (Subsidiary of KMKJ) for apartment units, shop houses and townhouses of Grand Asia Afrika Residence. Inventories of material goods and zodiac stores are inventories owned by PNH (Subsidiaries). stored in hotels that do cooperation.

Inventory of apartment units, shophouses and townhouses is in the form of the Grand Asia Afrika Apartment building Residence owned by KLE (subsidiary of KMKJ) which has been completed. The apartment project built on a plot of land with SHGB certificate No. 124/ Burangrang, registered under the name of PT Amazed Location Gold is located on Jl. Karapitan No. 1, Burangrang Village, Lengkong District, City Bandung, West Java Province.

Based on the results of the review of inventory conditions at the end of the reporting period, the Company did not establish an obsolete and slow inventory allowance reserve because the Company was of the opinion that all inventory could be used in normal business activities and there was no decrease in the value of inventory.

In 2022 and 2023 inventories were not covered by insurance.

8. Advance

Represents the balance of advance as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	595.616.700.964	595.616.700.964
	1.248.702.060	1.248.702.060
Total advance	596.865.403.024	596.865.403.024

Advances for self-management represent advances for the construction of the Grand Asia Afrika Residence project owned by KLE (subsidiary entity of KMKJ) which will be carried out by the developer after the construction is complete will be calculated with the contractor's bill according to the classification of work.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

8. Uang muka - lanjutan

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka atas pembelian tanah milik KMKA dan LMKP (keduanya merupakan entitas anak KMKJ) yang terdiri dari:

1. Tanah seluas 54.721 m2 yang berlokasi di Labuan Amuk, Bali.
 2. Tanah seluas 97.572 m2 yang berlokasi di Lembur Pasundan, Bandung.
- Saldo uang muka pembelian tanah per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 595.616.700.964.

PT Kagum Maha Karva Abadi (KMKA)

Pada tanggal 29 Desember 2015 KMKA menandatangani perikatan jual beli tanah di daerah Labuan Amuk Bali seluas 54.721 m2 dengan harga jual tanah sebesar Rp 235.000.000.000 yang dilakukan dengan Surat Perjanjian Jual Beli Tanah dibawah tangan antara KMKA dengan Tn. Henry Husada.

Perikatan jual beli tanah tersebut ditandatangani oleh Tn. Henry Husada selaku pihak pertama (penjual) dan Wawan Danu Sartika bertindak sebagai Direktur untuk dan atas nama KMKA sebagai pihak kedua (pembeli).

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diperbarui dengan addendum ketiga surat perjanjian jual beli tanah yang ditanda tangani oleh Tn. Henry Husada selaku pihak pertama (penjual) dan Tn. Wawan Danu Sartika bertindak sebagai Direktur untuk dan atas nama Perusahaan sebagai pihak kedua (pembeli) pada tanggal 02 Agustus 2019 dengan perubahan jangka waktu pembayaran sampai dengan selambat-lambatnya pada akhir tahun 2019.

Sampai laporan ini diterbitkan belum terdapat addendum perjanjian terbaru antara PT KMKA dengan Tn. Henry Husada.

PT Lembur Maha Karya Pasundan (LMKP)

Pada tanggal 29 Desember 2015 Perusahaan menandatangani perikatan jual beli tanah di daerah Lembur Pasundan, Bandung seluas 97.572 m2 dengan harga jual tanah sebesar Rp 365.000.000.000 yang dilakukan dengan Surat Perjanjian Jual Beli Tanah dibawah tangan antara LMKP dengan Tn. Henry Husada.

Perikatan jual beli tanah tersebut ditandatangani oleh Tn. Henry Husada selaku pihak pertama (penjual) dan Tn. Teddy Hanafi bertindak sebagai Direktur untuk dan atas nama LMKP sebagai pihak kedua (pembeli).

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diperbarui dengan addendum ketiga surat perjanjian jual beli tanah yang ditanda tangani oleh Tn. Henry Husada selaku pihak pertama (penjual) dan Tn. Ferry Lie bertindak sebagai Direktur untuk dan atas nama LMKP sebagai pihak kedua (pembeli) pada tanggal 07 Agustus 2019 dengan perubahan jangka waktu pembayaran sampai dengan selambat – lambatnnya pada akhir tahun 2019.

Sampai laporan ini diterbitkan belum terdapat addendum perjanjian terbaru antara PT LMKP dengan Tn Henry Husada.

9. Biaya dibayar dimuka

Merupakan saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Asuransi	10.840.750	10.697.491	Insurance
Lainnya	-	7.297.821	Others
Jumlah biaya dibayar dimuka	<u>10.840.750</u>	<u>17.995.312</u>	Total prepaid expenses

Merupakan pembayaran dimuka sewa atas asuransi kesehatan karyawan PT Permata Nusantara Hotelindo dengan PT AXA Mandiri Financial Services dengan No. Polis: 80000395.

8. Advance - continued

Advances for purchase of land represent advances for the purchase of land owned by KMKA and LMKP (both of which are KMKJ subsidiaries), which consist of:

1. Land area of 54,721 m2 located in Labuan Amuk, Bali.
 2. Land area of 97,572 m2 located in Lembur Pasundan, Bandung.
- Balance of advances for purchase of land as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 595,616,700,964, respectively.

PT Kagum Maha Karva Abadi (KMKA)

On December 29, 2015 KMKA signed a land sale and purchase agreement in the Labuan Amuk area Bali with an area of 54,721 m2 with a land selling price of Rp 235,000,000,000 which was made with a Letter Land Sale and Purchase Agreement between KMKA and Mr. Henry Husada.

The land sale and purchase agreement was signed by Mr. Henry Husada as the first party (seller) and Wawan Danu Sartika acting as Director for and on behalf of KMKA as the second party (buyer).

The agreement has been amended several times. Last changes updated with third addendum to the land sale and purchase agreement signed by Mr. Henry Husada as a party first (seller) and Mr. Wawan Danu Sartika acts as Director for and on behalf of Company as the second party (buyer) on August 2, 2019 with a change in term payment deadline until the end of 2019.

Until this report was published, there was no latest addendum to the agreement between PT KMKA and Mr. Henry Husada.

PT Lembur Maha Karya Pasundan (LMKP)

On December 29, 2015 the Company signed a land sale and purchase agreement in the Lembur Pasundan area, Bandung with an area of 97,572 m2 with a land selling price of Rp 365,000,000,000 which was carried out by means of a private Land Sale Purchase Agreement between LMKP and Mr. Henry Husada.

The land sale and purchase agreement was signed by Mr. Henry Husada as the first party (seller) and Mr. Teddy Hanafi acts as Director for and on behalf of LMKP as a second party (buyer).

The agreement has been amended several times. Last changes updated with third addendum to the land sale and purchase agreement signed by Mr. Henry Husada as a party first (seller) and Mr. Ferry Lie acts as Director for and on behalf of LMKP as a party second (buyer) on August 7 2019 with a change in the payment term until by the end of 2019 at the latest.

Until this report was published, there was no latest addendum to the agreement between PT LMKP and Mr Henry Husada.

9. Prepaid expenses

Represents the balance of prepaid expenses as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Asuransi	10.840.750	10.697.491	Insurance
Lainnya	-	7.297.821	Others
Jumlah biaya dibayar dimuka	<u>10.840.750</u>	<u>17.995.312</u>	Total prepaid expenses

Represents prepayment of rent for employee health insurance of PT Permata Nusantara Hotelindo with PT AXA Mandiri Financial Services with Policy Number: 80000395.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset tetap

10. Fixed assets

Merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Represents the balance of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
Bangunan	4.188.609.000	-	-	-	4.188.609.000	Buildings
Peralatan kantor	2.222.193.030	90.536.199	-	-	2.312.729.229	Office equipment
Peralatan promosi & iklan	32.000.000	-	-	-	32.000.000	Promotional & advertising equipment
Kendaraan	6.000.000	-	-	-	6.000.000	Vehicle
Jumlah	6.448.802.030	90.536.199	-	-	6.539.338.229	Total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Constructions in progress</u>
Renovasi bangunan sewa	4.742.863.425	-	-	-	4.742.863.425	Leasehold improvements
Jumlah	4.742.863.425	-	-	-	4.742.863.425	Total
<u>Akumulasi - penyusutan:</u>						<u>Accumulated - depreciation:</u>
Bangunan	1.029.709.742	209.420.456	-	-	1.239.130.198	Buildings
Peralatan kantor	2.153.810.026	29.894.797	-	-	2.183.704.823	Office equipment
Peralatan promosi & Iklan	33.041.652	-	1.041.652	-	32.000.000	Promotional & advertising equipment
Kendaraan	3.550.000	1.450.000	-	-	5.000.000	Vehicle
Jumlah	3.220.111.420	240.765.253	1.041.652	-	3.459.835.021	Total
Nilai buku bersih	3.228.690.610				7.822.366.633	Net book value
31 Desember 2022 / December 31, 2022						
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
Bangunan	4.188.609.000	-	-	-	4.188.609.000	Buildings
Peralatan Kantor	2.197.258.928	24.934.102	-	-	2.222.193.030	Office equipment
Peralatan Promosi & Iklan	32.000.000	-	-	-	32.000.000	Promotional & advertising equipment
Kendaraan	6.000.000	-	-	-	6.000.000	Vehicle
Jumlah	6.423.867.928	24.934.102	-	-	6.448.802.030	Total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Constructions in progress</u>
Renovasi bangunan sewa	4.742.863.425	-	-	-	4.742.863.425	Leasehold improvements
Jumlah	4.742.863.425	-	-	-	4.742.863.425	Total
<u>Akumulasi - Penyusutan :</u>						<u>Accumulated - Depreciation :</u>
Bangunan	820.269.275	209.440.467	-	-	1.029.709.742	Buildings
Peralatan Kantor	2.132.763.317	21.046.709	-	-	2.153.810.026	Office equipment
Peralatan Promosi & Iklan	32.000.000	1.041.652	-	-	33.041.652	Promotional & advertising equipment
Kendaraan	2.050.000	1.500.000	-	-	3.550.000	Vehicle
Jumlah	2.987.082.592	233.028.828	-	-	3.220.111.420	Total
Nilai buku bersih	3.436.785.336				7.971.554.035	Net book value

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset tetap - lanjutan

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Beban administrasi dan umum (catatan 24.b)	240.765.252	233.028.828	Administrative and general expenses (note 24.b)
Jumlah	240.765.252	233.028.828	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of December 31, 2023 and 2022 the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Pada tahun 2023, pengurangan aset tetap dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp1.041.652,- karena terjadi kelebihan perhitungan penyusutan untuk akumulasi penyusutan tahun 2022.

In 2023, the reduction in fixed assets with accumulated depreciation is IDR 1,041,652,- due to excess depreciation calculations for accumulated depreciation in 2022.

11. Aset lain-lain

Merupakan saldo aset lain-lain lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut :

11. Others assets

Represents the balance of others assets as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows :

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
<u>Lain - lain</u>			<u>Other :</u>
Perizinan dan pengurusan tanah	15.050.800.000	15.050.800.000	Licensing and land management
Jumlah	15.050.800.000	15.050.800.000	Total
Jumlah aset lain-lain	15.050.800.000	15.050.800.000	Total others assets

Aset tidak lancar lainnya merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses perizinan dan pengurusan tanah di Labuan Amuk – Bali milik KMKKA (entitas anak KMKJ). Saldo aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 15.050.800.000.

Other non-current assets are costs incurred for the licensing process and land management in Labuan Amuk - Bali owned by KMKKA (subsidiary entity of KMKJ). The balance of other non-current assets as of December 31, 2022 and 2021 is Rp 15,050,800,000, respectively.

12. Goodwill

Merupakan saldo goodwill per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut :

12. Goodwill

Represents the balance of goodwill as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows :

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Goodwill	16.362.581.051	16.362.581.051	Goodwill
Jumlah aset tak berwujud	16.362.581.051	16.362.581.051	Total goodwill

Saldo goodwill merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih yang timbul pada saat transaksi akuisisi PNH (Entitas anak) dan KMKJ (Entitas anak) masing-masing sebesar Rp 16.362.581.051 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The goodwill balance represents the difference in excess of the aggregate value of the consideration transferred and the amount recognized for KNP over the identifiable net assets acquired and liabilities taken over which arose during the acquisition transaction of PNH (Subsidiaries) dan KMKJ (Subsidiaries) amount to Rp 16,362,581,051 on December 31, 2022 and 2021, respectively.

13. Perpajakan

Merupakan saldo perpajakan per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut :

13. Taxation

Represents the balance of taxation as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows :

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
a. Pajak dibayar dimuka			a. Prepaid tax
Pajak pertambahan nilai - masukan	27.635.425	4.325.085	Value added tax - in
Jumlah pajak dibayar dimuka	27.635.425	4.325.085	Total prepaid taxes
b. Utang pajak			b. Taxes payable
Pajak penghasilan pasal 21	9.126.649.688	119.592.363	Income tax article 21
Pajak penghasilan 4(2)	5.557.312.118	6.572.680.494	Income tax article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - keluaran	1.365.117.305	9.435.811.117	Value added tax - out
Pajak penghasilan pasal 23	264.981.112	15.778.134	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	2.785.491	-	Income tax article 29
Jumlah utang pajak	16.316.845.714	16.143.862.108	Total taxes payable

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

13. Perpajakan - lanjutan

13. Taxation - continued

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax as presented in the statement of profit and loss and taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	(4.615.838.025)	(35.507.200.031)	<i>Loss before income tax - consolidation</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	3.285.800.297	42.319.812.451	<i>Loss before income tax - subsidiary</i>
Beda temporer :			<i>Temporary differences :</i>
Beban imbalan kerja	264.053.176	28.459.668	<i>Employee benefit allowance</i>
Jumlah beda temporer	264.053.176	28.459.668	<i>Total temporary differences</i>
Beda tetap :			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(3.691.293)	(7.428.795.537)	<i>Unbearable expenses</i>
Beban usaha sehubungan pendapatan yang dikenakan pajak final	142.105.589	17.328.349	<i>Income that has been subject - to final tax</i>
Jumlah beda tetap	138.414.296	(7.411.467.188)	<i>Total permanent differences</i>
Rugi fiskal	(927.570.256)	(570.395.100)	<i>Fiscal loss</i>
Rugi fiskal - dibulatkan	(927.570.000)	(570.395.000)	<i>Fiscal loss - rounded</i>
Rugi fiskal tahun lalu	(1.555.371.408)	(984.976.308)	<i>Last year's fiscal loss</i>
Akumulasi kerugian fiskal	(2.482.941.664)	(1.555.371.408)	<i>Accumulated fiscal losses</i>

d. Penghasilan (beban) pajak grup terdiri dari:

d. The group's tax income (expense) consists of:

Pajak kini			<i>Current taxes</i>
Perseroan	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak	(217.708.286)	(30.720.580)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak kini	(217.708.286)	(30.720.580)	<i>Total current tax expense</i>
Beban (penghasilan) pajak tangguhan			<i>Deferred tax expense (income)</i>
Perseroan	20.149.835	6.261.127	<i>Company</i>
Entitas anak	164.789.867	(224.372.589)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak tangguhan	184.939.702	(218.111.462)	<i>Total deferred tax expense</i>

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Deferred tax is calculated in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities under commercial with provisions of taxes, with details of the calculation as follows:

	2023					
	Saldo awal / Beginning balance	Penyesuaian tarif pajak / Tax rate adjustment	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain / Debited to other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Perusahaan						<i>Company</i>
Imbalan kerja	16.849.128		20.149.835	(5.469.294)	31.529.669	<i>Employee benefits -</i>
Entitas anak						<i>Subsidiaries</i>
Rugi fiskal yang dapat - dikompensasikan	90.726	-	-	-	90.726	<i>Fiscal losses that can - compensated</i>
Imbalan kerja	102.199.638	-	15.146.113	(27.181)	117.318.570	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	22.148.055	-	149.643.754	-	171.791.809	<i>Allowance for - impairment losses</i>
Kompensasi kerugian fiskal	-	-	-	-	-	<i>Fiscal loss - compensation</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	141.287.547	-	184.939.702	(5.496.475)	320.730.774	<i>Total deferred tax assets</i>

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Perpajakan - lanjutan

13. Taxation - continued

e. Pajak tangguhan - lanjutan

e. Deferred tax - continued

	2022				<i>Company</i>	
	<i>Saldo awal / Beginning balance</i>	<i>Penyesuaian tarif pajak / Tax rate adjustment</i>	<i>Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain / Debited to other comprehensive income</i>	<i>Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income</i>		<i>Saldo akhir / Ending balance</i>
Perusahaan						
Imbalan kerja	3.565.797		6.261.127	7.022.204	16.849.128	<i>Employee benefits - Subsidiaries</i>
Entitas anak						
Rugi fiskal yang dapat - dikompensasikan	90.726	-	-	-	90.726	<i>Fiscal losses that can - compensated</i>
Imbalan kerja	96.653.952	-	14.121.156	(8.575.470)	102.199.638	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	21.904.400	-	243.655	-	22.148.055	<i>Allowance for - impairment losses</i>
Kompensasi kerugian fiskal	238.737.400	-	(238.737.400)	-	-	<i>Fiscal loss - compensation</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	360.952.275	-	(218.111.462)	(1.553.266)	141.287.547	Total deferred tax assets

f. Aset pengampunan pajak

d. Tax amnesty assets

	2022	Mutasi	2023	<i>Current Bank</i>
	Lancar			
Bank				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.979.902	(91.979.902)	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	33.453.681	(33.453.681)	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah aset lancar	125.433.583	-	-	<i>Total current asset</i>
	2022	Mutasi	2023	
Tidak lancar				<i>Non-current Fixed assets</i>
Aset tetap				
<u>Nilai perolehan:</u>				<i>Acquisition value:</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	150.945.878	-	150.945.878	<i>Office equipment and supplies</i>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				<i>Accumulated depreciation:</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	(150.945.878)	-	(150.945.878)	<i>Office equipment and supplies</i>
Jumlah aset tidak lancar	-	-	-	<i>Total non-current asset</i>
Jumlah	125.433.583	-	-	Total
	2021	Mutasi	2022	
Lancar				<i>Current Bank</i>
Bank				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.979.902	-	91.979.902	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	33.453.681	-	33.453.681	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah aset lancar	125.433.583	-	125.433.583	<i>Total current asset</i>

f. Aset pengampunan pajak - lanjutan

d. Tax amnesty assets - continued

	2021	Mutasi	2022	<i>Non-current Fixed assets</i>
	Tidak lancar			
Aset tetap				
<u>Nilai perolehan:</u>				<i>Acquisition value:</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	150.945.878	-	150.945.878	<i>Office equipment and supplies</i>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				<i>Accumulated depreciation:</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	(150.945.878)	-	(150.945.878)	<i>Office equipment and supplies</i>
Jumlah aset tidak lancar	-	-	-	<i>Total non-current asset</i>
Jumlah	125.433.583	-	125.433.583	Total

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

13. Perpajakan - lanjutan

g. Liabilitas pengampunan pajak

13. Taxation - continued

d. Tax amnesty liabilities

	<u>2022</u>	<u>Mutasi</u>	<u>2023</u>	
<u>Jangka pendek</u>				<u>Short term</u>
Bank				Bank
Utang <i>e-booking</i> rek. Mandiri	592.018.517	233.879.119	825.897.636	<i>E-booking liability of Mandiri account</i>
Utang <i>e-booking</i> (unknown payment dan unpayment)	-	-	-	<i>E-booking liability (unknown payment dan unpayment)</i>
Jumlah aset lancar	<u>592.018.517</u>	<u>592.018.517</u>	<u>825.897.636</u>	<i>Total current asset</i>
	<u>2021</u>	<u>Mutasi</u>	<u>2022</u>	
<u>Jangka pendek</u>				<u>Short term</u>
Bank				Bank
Utang <i>e-booking</i> rek. Mandiri	151.913.183	440.105.334	592.018.517	<i>E-booking liability of Mandiri account</i>
Utang <i>e-booking</i> (unknown payment dan unpayment)	3.690.989	(3.690.989)	-	<i>E-booking liability (unknown payment dan unpayment)</i>
Jumlah aset lancar	<u>155.604.172</u>	<u>155.604.172</u>	<u>592.018.517</u>	<i>Total current asset</i>

14. Utang usaha

Merupakan saldo utang usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut :

14. Account payable

Represents the balance of account payable as of December 31, 2022 and 2021 with details as follows :

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
a. Berdasarkan pemasok			a. Based on supplier
Pihak ketiga:			Third parties:
Kontraktor	7.340.359.320	15.464.551.164	<i>Contractor</i>
Supplier	-	345.067.050	<i>Supplier</i>
Management Grand Asia Afrika	11.292.640	-	<i>Management Grand Asia Afrika</i>
Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok	<u>7.351.651.960</u>	<u>15.809.618.214</u>	Total account payables based on supplier

15. Utang lain-lain

Merupakan saldo utang usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut :

15. Other payable

Represents the balance of other payable as of December 31, 2022 and 2021 with details as follows :

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Titipan perikatan perjanjian jual beli	291.420.000	282.420.000	<i>Entrustment of the sale and purchase agreement</i>
Deposit pinjam pakai unit	50.000.000	50.000.000	<i>Deposit to borrow and use the unit</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>341.420.000</u>	<u>332.420.000</u>	<i>Total third party</i>
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera	4.001.277.608	4.001.277.608	<i>PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera</i>
PT Kagum Jaya Sakti	1.598.350.000	1.586.200.000	<i>PT Kagum Jaya Sakti</i>
PT Kagum Bintang Abadi	499.792.375	499.792.375	<i>PT Kagum Bintang Abadi</i>
PT BPR Karya Guna Mandiri	202.396.642	217.896.642	<i>PT BPR Karya Guna Mandiri</i>
PT Kagum Karya Emas	-	815.675.339	<i>PT Kagum Karya Emas</i>
Lainnya	4.741.378.884	4.119.526.404	<i>Others</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>11.043.195.509</u>	<u>11.240.368.368</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah utang lain-lain	<u>11.384.615.509</u>	<u>11.572.788.368</u>	Total other payables

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, merupakan penerimaan dana dari pihak ketiga untuk biaya operasional lainnya. Utang ini tanpa suku bunga dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

On December 31, 2022 and 2021, it is the receipt of funds from third parties for other operational costs. This debt is unintentional and will mature within a year.

16. Biaya yang masih harus dibayar

Merupakan saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut :

16. Accrued expenses

Represents the balance of accrued expenses as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows :

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Denda pinjaman bank	107.989.711.029	107.989.711.029	<i>Bank loan penalty</i>
Jumlah dipindahkan	<u>107.989.711.029</u>	<u>107.989.711.029</u>	<i>Total carrying forward</i>

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Biaya yang masih harus dibayar - lanjutan

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Jumlah pindahan	107.989.711.029	107.989.711.029	Total brought forward
Bunga pinjaman	62.606.299.558	62.606.299.558	Interest on borrowings
Sewa	687.250.000	689.289.773	Rent
Gaji & tunjangan	516.492.000	645.174.025	Salary and benefits
Asuransi	297.060.800	297.060.800	Insurance
Konsultan	162.762.500	67.455.000	Consultant
Utilitas	1.593.523	758.303	Utility
Lainnya	159.133.935	217.733.980	Others
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	<u>172.420.303.345</u>	<u>172.513.482.468</u>	Total accrued expenses

17. Pendapatan diterima dimuka

Merupakan saldo uang muka penjualan per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Apartemen	5.541.200.121	3.113.215.562	Apartment
Lainnya	99.113.392	58.674.406	Others
Jumlah pendapatan diterima dimuka	<u>5.640.313.513</u>	<u>3.171.889.968</u>	Total unearned income

Pendapatan diterima dimuka anonim merupakan angsuran pembayaran dari konsumen atas pembelian unit apartemen, ruko dan townhouse Grand Asia Afrika yang masih belum diketahui atas unit mana yang dibayar.

17. Unearned income

Represents the balance of unearned income as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows :

Anonymous unearned income represents installment payments from consumers for the purchase of Grand Asia Afrika apartment units, shophouses and townhouses which are still unknown which units are paid for.

18. Utang bank

Merupakan saldo utang bank per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
a. Jangka panjang			a. Long-term
PT Bank ICBC	70.833.310.418	70.833.310.418	PT Bank ICBC
PT BPR Kagum	1.500.000.000	-	PT BPR Kagum
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam - satu tahun	(31.697.674)	-	Minus the maturity part in - one year
Jumlah utang bank	<u>72.301.612.744</u>	<u>70.833.310.418</u>	Total bank loan

PT Bank ICBC

Berdasarkan surat persetujuan pemberian fasilitas kredit No.110/CBIII/ICBC/V/2015 tertanggal 29 Mei 2015, PT Kagum Lokasi Emas mendapatkan fasilitas pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Kredit : - Pembiayaan Kembali Modal Kerja
Plafond : : 80.000.000.000,-
atau maks 50% dari piutang yang diajukan yang terendah
Jangka Waktu : 3 Tahun
Suku Bunga : 12,5% per tahun mengambang
Jaminan :

- Jaminan secara Pari Passu dengan PT Mandiri Anugerah Jaya Utama, Tanah dan bangunan beserta persediaan Hotel Golden Flower Bandung, terletak di Jl. Asia Afrika No. 11, 13, 15, 17, 19, 21, Kelurahan Kebun Jeruk, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat.
- 200% future collection (AR collection)
- Personal Guarantee atas nama Henry Husada
- Corporate Guarantee PT Mandiri Anugerah Jaya Utama.

18. Bank loan

Represents the balance of bank loan as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows :

PT Bank ICBC

Based on Approval Letter of Credit Facility No.110/CBIII/ICBC/V/2015 dated May 29, 2015, PT Kagum Lokasi Emas obtained financing facilities with details as follows:

Credit Type : - Working Capital Refinancing
Plafond : 1. 80.000.000.000,-
or max 50% of the proposed receivables the lowest
Periode of Time : 3 Years
Interest Rate : 12,5% per annum floating
Guarantee :

- Pari Passu guarantee with PT Mandiri Anugerah Jaya Utama, Land and buildings and supplies of the Golden Flower Bandung Hotel, located on Jl. Asia Afrika No. 11, 13, 15, 17, 19, 21, Kebun Jeruk Village, Andir District, Bandung City, West Java Province.
- 200% future collection (AR collection)
- Personal guarantee on behalf of Mr. Henry Husada.
- Corporate Guarantee PT Mandiri Anugerah Jaya Utama

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Utang bank - lanjutan

PT Bank ICBC - lanjutan

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No 200/CBIII/ICBC/VIII/2016 tertanggal 26 Agustus 2016, PT Kagum Lokasi Emas mendapat persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit dengan merubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Kredit	: - Pembiayaan Kembali Modal Kerja
Plafond	: 1. 80.000.000.000,- atau maks 50% dari piutang yang diajukan yang terendah
Jangka Waktu	: Sampai dengan 20 Agustus 2018.
Suku Bunga	: 6,5-12% per tahun
Jaminan :	
- Jaminan secara Pari Passu dengan PT Mandiri Anugerah Jaya Utama, Tanah dan bangunan beserta persediaan Hotel Golden Flower Bandung, terletak di Jl. Asia Afrika No. 11, 13, 15, 17, 19, 21, Kelurahan Kebun Jeruk, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat.	
- 200% future collection (AR collection)	
- Personal Guarantee atas nama Henry Husada	
- Corporate Guarantee PT Mandiri Anugerah Jaya Utama.	

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat-syarat perjanjian pinjaman, diantaranya Untuk mengubah akta pendirian; memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; menjual, menyewakan, atau memindahkan aset yang dijaminkan; membayarkan dividen; melakukan likuidasi, kombinasi bisnis, atau akuisisi entitas anak; merubah susunan pemegang saham; mengubah sifat usaha diperlukan persetujuan dari pihak bank. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

Berdasarkan surat permohonan restrukturisasi No.178/KG/KEU/XII/2017 tertanggal 22 Desember 2017 PT Kagum Lokasi Emas membuat pengajuan permohonan restrukturisasi kepada Bank ICBC dengan permohonan restrukturisasi sebagai berikut:

1. Pinjaman atas nama PT Kagum Lokasi Emas (PT KLE) dinovasi ke PT Kagum Guna Usaha Maju (PT KGUM dh PT Mandiri Anugerah Jaya Utama).
2. *Outstanding* kewajiban pokok direstrukturisasi dengan grace period 3 tahun dan masa angsuran 15 tahun setelah grace period. Sehingga total tenor fasilitas kredit kami menjadi 18 tahun dimulai pada bulan Januari 2018.
3. Besaran tunggakan bunga (tanpa pokok dan bunga) yang sudah berjalan sampai dengan saat ini akan diangsur secara balloon payment selama 15 tahun setelah masa grace period berakhir.
4. Tingkat suku bunga diturunkan menjadi 10% p.a untuk semua fasilitas kredit dan semua PT.
5. Selama masa grace period 3 tahun, kewajiban pokok ditangguhkan, sedangkan kewajiban bunga berjalan diberlakukan deferred payment yang dibayarkan 2%.
6. Sisa bunga deferred selama masa grace period 3 tahun akan diangsur secara balloon payment setelah masa grace period berakhir
7. Masa grace period berakhir pada bulan Desember 2020.

Sampai dengan tanggal laporan audit terbit atas pengajuan surat permohonan tersebut PT Kagum Lokasi Emas belum mendapat persetujuan dari Bank ICBC.

Pada tanggal 07 Februari 2018 Perusahaan mendapatkan surat peringatan dari PT Bank ICBC Indonesia. Berdasarkan surat dari PT Bank ICBC Indonesia No. Ref: 042/ICBC-SAM/II/2018 Perihal Pemberitahuan Pemindahan Tugas Kerja Penyelesaian Pinjaman PT Kagum Lokasi Emas, status kolektibilitas PT Kagum Lokasi Emas berada pada tingkat Kolektibilitas 5 (Lima).

18. Bank loan - continued

PT Bank ICBC - continued

Based on Approval Letter of Credit Facility No. 200/CBIII/ICBC/VIII/2016 dated August 26, 2016. August 26, 2016, PT Kagum Lokasi Emas received approval for the restructuring of credit facilities by amending several articles in the previous agreement with the following details:

<i>Credit Type</i>	: - <i>Working Capital Refinancing</i>
<i>Plafond</i>	: 1. <i>80.000.000.000,-</i> <i>or max 50% of the proposed receivables the lowest</i>
<i>Periode of Time</i>	: <i>Until August 20, 2018.</i>
<i>Interest Rate</i>	: <i>6,5-12% per annum</i>
<i>Guarantee :</i>	
- <i>Land and buildings of the Company and its associated entities, receivables, inventories, bank accounts and guarantees of the Company's insurance proceeds.</i>	
- <i>200% future collection (AR collection)</i>	
- <i>Personal guarantee on behalf of Mr. Henry Husada.</i>	
- <i>Corporate Guarantee PT Mandiri Anugerah Jaya Utama</i>	

The Company is required to fulfill several conditions of the loan agreement, including to amend the deed of incorporation; obtain new loans or provide credit or guarantees; sell, lease or transfer pledged assets; pay dividends; conduct liquidation, business combination, or acquisition of subsidiaries; change the composition of shareholders; change the nature of business changing the nature of the business requires approval from the bank. This loan agreement also also mentions matters that cause the agreement to be canceled.

Based on the restructuring application letter No.178/KG/KEU/XII/2017 dated 22 December 2017 PT Kagum Lokasi Emas made a restructuring application to ICBC Bank with the restructuring request as follows:

1. *Loan in the name of PT Kagum Lokasi Emas (PT KLE) was renovated to PT Kagum Guna Usaha Maju (PT KGUM dh PT Mandiri Anugerah Jaya Utama).*
2. *Outstanding principal obligations were restructured with grace period of 3 years and an installment period of 15 years after the grace period. installment period of 15 years after the grace period. Thus, the total tenor of our credit facility became 18 years starting in January 2018.*
3. *The amount of interest arrears (without principal and interest that has been running until the will be paid in balloon payments for 15 years after the grace period ends.*
4. *Interest rate reduced to 10% p.a for all credit facilities and all Companies.*
5. *During the 3-year grace period, the principal obligation is deferred, while the current interest obligation is deferred. interest obligation is deferred payment paid at 2%.*
6. *The remaining deferred interest during the 3 year grace period will be paid in installments on a balloon basis. payment after the grace period*
7. *The grace period ends in December 2020.*

Up to the date of issuance of the audit report on the submission of the application letter PT Kagum Lokasi Emas has not yet received approval from ICBC Bank.

On February 07, 2018 the Company received a warning letter from PT Bank ICBC Indonesia. Based on the letter from PT Bank ICBC Indonesia No. Ref: 042/ICBC-SAM/II/2018 Regarding Notification of Transfer of Work Assignment of Loan Settlement of PT Kagum Lokasi Emas, the collectibility status of PT Kagum Lokasi Emas is as follows collectibility of PT Kagum Lokasi Emas is at Collectibility level 5 (Five).

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

18. Utang bank - lanjutan

PT BPR Kagum

Perseroan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. BPR Karya Guna Mandiri sebagaimana termuat dalam surat perjanjian Kredit No.083/VII/IL/KRD/KAGUM/2023 tanggal 04 Juli 2023. menyetujui perjanjian kredit dan perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan menjadi sebagai berikut:

Jenis Kredit : - *Installment loan*
Plafond : 1. 1.500.000.000,-
Jangka Waktu : 96 Bulan
Suku Bunga : 21% per tahun mengambang

Jaminan :
- Sebidang tanah dari Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 40 Kelurahan Pasirluyu seluas 180m2 tertulis atas nama Renaldi Davidi Husada dan Relbi Lidiani Husada di Jl Pasir Salam Asri (Town House B14) RT 007 RW 005, Kelurahan Pasirluyu, Kecamatan Regol, Kota Bandung.

18. Bank loan - continued

PT BPR Kagum

The Company obtained a credit facility approved by PT BPR Karya Guna Mandiri as stated in the Credit agreement letter No.083/VII/IL/KRD/KAGUM/2023 dated July 04, 2023. approved the credit agreement and amended the terms and conditions to be as follows:

*Credit Type : - Installment loan
Plafond : 1. 1.500.000.000,-
Periode of Time : 96 Months
Interest Rate : 21% per annum*

*Guarantee :
- A plot of land from Building Use Rights Certificate No. 40 Pasirluyu Village covering an area of 180m2 is written in the names of Renaldi Davidi Husada and Relbi Lidiani Husada on Jl Pasir Salam Asri (Town House B14) RT 007 RW 005, Pasirluyu Village, Regol District, Bandung City.*

19. Liabilitas imbalan kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad, dalam laporan nomor 759/TEK-BS/III/2024, tertanggal 1 Maret 2024, menggunakan "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

19. Employee benefits liabilities

On December 31, 2022, the Company recorded the allowance for employee employee remuneration based on independent actuary calculations carried out by the Bambang Sudradjad Actuarial Consultant Office, in report number 759/TEK-BS/III/2024, dated March 1, 2024, uses "Projected Unit Credit" with the following assumptions:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,63%	6,80%	<i>Disconto rates per year</i>
Tingkat kenaikan gaji	10,0%	10,0%	<i>Salary increases rate</i>
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	<i>Normal retirement age</i>

Mutasi estimasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Saldo awal tahun	1.374.380.766	1.249.999.672	<i>Balance at beginning of the year</i>
Beban yang diakui di laba rugi	264.053.176	187.576.137	<i>Expenses are recognized in the profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	(533.839.507)	(63.195.043)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	<u>1.104.594.435</u>	<u>1.374.380.766</u>	<i>Ending balance of the year</i>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statements of financial position are as

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.104.594.435	1.374.380.766	<i>Present value of benefits obligation</i>
Jumlah	<u>1.104.594.435</u>	<u>1.374.380.766</u>	<i>Total</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Biaya jasa kini	172.713.262	105.250.793	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	91.339.914	82.325.344	<i>Interest cost</i>
Jumlah imbalan kerja	<u>264.053.176</u>	<u>187.576.137</u>	<i>Total employee benefit</i>

Rekonsiliasi jumlah yang diakui Pada penghasilan komprehensif lain :

Reconcile the amount recognized at OCI:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Perubahan asumsi aktuarial	(533.839.507)	(63.195.043)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Jumlah penghasilan yang diakui pada - penghasilan komprehensif lain	<u>(533.839.507)</u>	<u>(63.195.043)</u>	<i>Total income recognized in - Other comprehensive income</i>

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Modal saham

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

20. Share capital

The Company shareholders and their shareholdings as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023 dan 2022 / December 31, 2023 and 2022

Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nominal / Value	Shareholders
PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera	4.786.183.000	74,21%	478.618.300.000	PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera
Publik	1.663.280.636	25,79%	166.328.063.600	Public
Jumlah modal saham	6.449.463.636	100,00%	644.946.363.600	Total share capital

21. Tambahan modal disetor

Pengampunan pajak

Jumlah tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih Aset Pengampunan Pajak dengan Liabilitas Pengampunan Pajak KLE (entitas anak KMKJ). Saldo pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 29.264.760.871.

21. Additional paid-in capital

**31 Desember 2023 /
December 31, 2023**

**31 Desember 2022 /
December 31, 2022**

29.264.760.871

29.264.760.871

Total additional paid-in capital

This account represents the difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities of KLE (a subsidiary of KMKJ). Balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 29,264,760,871, respectively.

22. Pendapatan

Akun ini merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang terdiri dari:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Jasa manajemen hotel	7.162.838.621	4.581.408.975	Hotel management services
Jumlah pendapatan	7.162.838.621	4.581.408.975	Total revenue

22. Revenue

This account represents the amount of revenue earned from product sales for the year ended December 31, 2022 and 2021 were consist of:

23. Beban pokok pendapatan

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang terdiri dari:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Jasa manajemen hotel	25.692.701	28.069.401	Hotel management services
Jumlah beban pokok pendapatan	25.692.701	28.069.401	Total cost of revenue

23. Cost of revenue

This account is cost of revenue for the year ended December 31, 2022 and 2021 were consist of:

24. Beban usaha

Akun ini merupakan jumlah beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang terdiri dari:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
a. Beban penjualan dan pemasaran			a. Sales and marketing expenses
Promosi	93.996.376	99.348.426	Promotion
Komisi marketing	11.500.000	10.707.799	Marketing commission
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	122.554.327	110.334.884	Others (below Rp10,000,000)
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	228.050.703	220.391.109	Total sales and marketing expenses
b. Beban umum dan administrasi			b. General and administrative expenses
Gaji & tunjangan	4.168.498.029	2.915.852.568	Salary & benefits
Sewa hotel	1.240.731.726	244.771.357	Hotel rent
Pajak lainnya	1.062.379.178	164.751.614	Other taxes
Utilitas	947.981.680	137.702.114	Utilities
Jasa profesional	644.078.588	120.099.000	Professional services
Beban PPh 21	463.026.250	-	Income tax article 21 expenses
Biaya OJK, denda OJK, KSEI, BAE	366.665.000	372.700.000	OJK fees, OJK fines, KSEI, BAE
Retribusi & sumbangan, entertain	279.356.838	-	Retribution & donations, entertainment
Imbalan kerja	264.053.176	187.576.137	Employee benefits
Penyusutan (Catatan 10)	240.765.252	233.028.828	Depreciation (Note 10)
Listrik, air, telepon, & internet	110.262.040	-	Electricity, water, telephone, & internet
BPJS	70.429.464	-	BPJS
Jumlah dipindahkan	9.858.227.221	4.376.481.618	Total carrying forward

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Beban usaha - lanjutan

b. Beban umum dan administrasi - lanjutan

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Jumlah pindahan	9.858.227.221	4.376.481.618
Asuransi	58.580.462	66.257.663
Keperluan kantor	55.977.804	66.266.320
Perbaikan & pemeliharaan	25.197.451	111.913.720
Perjalanan dinas	24.074.726	154.777.941
Perizinan	11.500.000	-
Rapat dan entertain	3.437.055	-
Fotocopy, cetak & pengiriman	1.053.800	-
Lain-lain	1.101.923.329	240.954.209
Jumlah beban umum dan administrasi	11.139.971.848	5.016.651.471
Jumlah beban usaha	11.368.022.551	5.237.042.580

24. Operating expenses - continued

b. General and administrative expenses - continued

	Total brought forward
	Insurance
	Office supplies
	Repair & maintenance
	Official travel
	Licensing
	Meetings and entertainment
	Photocopy, print & delivery
	Others
	Total general and administrative expenses
	Total operating expenses

25. Pendapatan (beban) lain-lain

Akun ini merupakan jumlah pendapatan (beban) lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang terdiri dari:

25. Others income (expenses)

This account is others income (expenses) for the year ended December 31, 2022 and 2021 were consist of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Pendapatan bunga afiliasi	31.557.681	1.001.537.179
Pendapatan bunga jasa giro	11.140.017	-
Pendapatan bunga deposito	5.623.039	53.861.401
Pendapatan lainnya	377.076.576	34.140.916
Cadangan kerugian penurunan nilai	(680.198.881)	(100.672.948)
Biaya bunga hutang bank	(130.159.826)	(10.161.719.408)
Denda hutang bank	-	(25.650.644.165)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(384.961.394)	(34.823.497.025)

	Affiliate interest income
	Interest income from current account services
	Deposit interest income
	Other income
	Reserve for impairment losses
	Bank loan interest costs
	Bank debt fines
	Total other income (expenses)

26. Sifat dan transaksi pihak-pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. Nature and transaction related parties

The nature of relationship with related parties are as follows:

31 Desember 2023 dan 2022 / December 31, 2023 and 2022

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dan Hubungan/ Nature and Relationship	Jenis Transaksi/ Transaction Type
PT Kagum Yakin Abadi	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Grida Esha Abadi	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Mandiri Anugerah Jaya Utama	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Serena Seriti	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Kagum Karya Cemerlang	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Kagum Sinar Pelita	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Kagum Karya Maju	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Intan Tiara Nusantara	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Kagum Karya Nusantara	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Kagum Sinar Hotelindo	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Kagum Karya Perkasa	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Kagum Bintang Abadi	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Kagum Zodiak Makmur	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Serenity Sarana Prima	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha / Account receivable
PT Kagum Karya Pasundan	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
PT Kagum Makmur Jaya	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
Building Management Grand Asia Afrika	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
PT Kagum Karya Husada	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera	Pemegang saham / Shareholders	Piutang lain-lain / Other receivable
PT Kagum Karya Emas	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
PT Kagum Gema Pasundan	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
PT Kagum Yakin Abadi	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
Building Management The Jarrdin	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
PT Mutiara Dago	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
PT Serena Seriti	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera	Pemegang saham / Shareholders	Utang lain-lain / Other payable
PT Kagum Jaya Sakti	Afiliasi / Affiliated	Utang lain-lain / Other payable
PT Kagum Bintang Abadi	Afiliasi / Affiliated	Utang lain-lain / Other payable
PT BPR Karya Guna Mandiri	Afiliasi / Affiliated	Utang lain-lain / Other payable
PT Kagum Karya Emas	Afiliasi / Affiliated	Utang lain-lain / Other payable
Tn Henry Husada	Afiliasi / Affiliated	Uang muka / Advance

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

27. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Rugi bersih	(4.648.606.609)	(35.756.032.073)
Rata-rata tertimbang saham - biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	6.449.463.636	6.449.463.636
Rugi neto per saham dasar	(0,72)	(5,54)

27. Earning per share

Earnings per share is calculated by dividing current year income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Nett loss
Weighted average number of -
Shares for calculation
of earnings per share
Netto loss per share

28. Manajemen risiko keuangan

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait. Pemanfaatan batas kredit secara teratur dipantau.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

28. Financial risk management

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Credit risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from bank and cash equivalents, trade receivables from customers and other receivables.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Company's established policy, procedures and control relating customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units. The utilization of credit limits is regularly monitored.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Company has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Manajemen risiko keuangan - lanjutan

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Total liabilitas	287.345.834.856	292.011.350.827
Dikurangi kas dan setara kas	(5.562.112.380)	(6.261.876.801)
Liabilitas neto	281.783.722.476	285.749.474.026
Total ekuitas	(430.268.184.157)	(434.388.357.866)
Rasio liabilitas terhadap modal	(0,65)	(0,66)

28. Financial risk management - continued

As generally accepted practice, The Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position. As of December 31, 2022, and 2021, the ratio calculation are as follows:

	Total liabilities Less cash and cash equivalent Net liabilities Total equity Debt-to-equity ratio
Total liabilitas	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	Less cash and cash equivalent
Liabilitas neto	Net liabilities
Total ekuitas	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	Debt-to-equity ratio

29. Instrumen keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

	2023		2022		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	5.562.112.380	5.562.112.380	6.261.876.801	6.261.876.801	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	15.781.704.898	15.781.704.898	16.344.353.104	16.344.353.104	Account receivables - net
Piutang lain-lain	58.228.278.136	58.228.278.136	58.769.140.008	58.769.140.008	Others receivables
Jumlah	79.572.095.414	79.572.095.414	81.375.369.913	81.375.369.913	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Utang usaha	7.351.651.960	7.351.651.960	15.809.618.214	15.809.618.214	Account payable
Utang lain-lain	11.384.615.509	11.384.615.509	11.572.788.368	11.572.788.368	Other payable
Biaya yang masih - harus dibayar	172.420.303.345	172.420.303.345	172.513.482.468	172.513.482.468	Accrued expenses
Jumlah	191.156.570.814	191.156.570.814	199.895.889.050	199.895.889.050	Total

29. Financial instrument

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut :

- Aset keuangan Grup terdiri dari kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

There are methods and assumptions used to determine the fair value of each group of Company's financial instruments:

- The Group's financial assets comprising of cash in banks, trade receivables and other receivables are classified as "financial assets at amortized cost".
- The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The fair values of consumer financing payables, lease liabilities and long-term bank loans are classified as "financial liabilities at amortized cost", which are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

30. Kelangsungan hidup grup

Melihat kinerja Grup yang terus-menerus menurun secara signifikan telah mempengaruhi kelangsungan hidupnya, pendapatan usaha tetap tidak mencukupi untuk menutupi seluruh biaya operasi sehingga menyebabkan laporan keuangan Grup mengalami terus mengalami kerugian.

Per 31 Desember 2023 Grup mengalami kerugian sebesar Rp 4.648.601.036 atas kerugian tersebut Per 31 Desember 2023 sehingga akumulasi defisit saldo laba Grup menjadi sebesar Rp 264.991.031.707.

30. The going concern of the group's

Seeing that the Group's performance continues to decline significantly has affected its viability. Operating income remains insufficient to cover all operating costs, causing the Groups financial statements to continue to experience losses.

As of 31 December 2023, the Group incurred a loss of Rp 4,648,601,036. As of 31 December 2023, the Group's accumulated profit balance deficit became Rp 264,991,031,707.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Kelangsungan hidup grup - lanjutan

Per 31 Desember 2022 Grup mengalami kerugian sebesar Rp 35.694.390.296 sebagai dampak akrual beban bunga dan denda penalty atas utang bank Entitas Anak (PT KLE) kepada PT Bank ICBC sebesar Rp 35.812.363.573 atas kerugian tersebut Per 31 Desember 2021 akumulasi defisit saldo laba Grup menjadi sebesar Rp 260.342.430.671.

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Perusahaan memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

30. The going concern of the group's - lanjutan

As of December 31, 2022, the Group incurred a loss of Rp 35,694,390,296 as a result of the accrual of interest expense and penalty fee on bank debt of Subsidiary (PT KLE) to PT Bank ICBC amounting to Rp 35,812,363,573 as of December 31, 2021, the Group's accumulated deficit in retained earnings amounted to Rp 260,342,430,671.

The Company's ability to continue as a going concern and withstand the above external challenges depends on the Company's ability to generate sufficient cash flow to pay its liabilities on a timely basis and comply with the terms and conditions of its credit agreement, as well as the Company's ability to improve its operations, performance and financial position.

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate on a going concern basis continuously.

31. Reklasifikasi akun

Pada tahun 2023, PNH (Entitas Anak) melakukan penyajian kembali akun pada laporan posisi keuangan untuk saldo per 31 Desember 2022 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023:

31. Account reclassification

In 2023, PNH (Subsidiary) restated the accounts in the statement of financial position for the balance as of 31 December 2022 to be in line with the presentation of the financial statements on 31 December 2023:

	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Penyesuaian / Adjustment	Setelah reklasifikasi / After reclassification	
Beban usaha				Operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	100.672.948	(100.672.948)		<i>Reserve for impairment losses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain				Others income (expenses)
Cadangan kerugian penurunan nilai		100.672.948	100.672.948	<i>Reserve for impairment losses</i>

32. Perjanjian penting

Perusahaan

a. Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang kepada Pemegang Saham Utama yaitu PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS) berupa pemberian pinjaman modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak dengan plafon maksimal pemberian pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Pengembalian pokok pinjaman/pokok utangnya (outstanding loan) akan dilakukan melalui mekanisme Right Issue/Penerbitan Saham Baru atau selambat – lambatnnya tanggal 30 Desember 2022.

b. Pada tanggal 29 Desember 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang kepada PT Kagum Maha Karya Jaya berupa pemberian pinjaman akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dengan batas maksimal plafon Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 0% dan pengembalian pokok pinjaman/pokok utangnya akan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 28 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan membuat addendum pertama perjanjian utang piutang kepada PT Kagum Maha Karya Jaya berupa pemberian pinjaman akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dengan perubahan batas maksimal plafon Rp 90.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 6% dan pengembalian pokok pinjaman/pokok utangnya akan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 29 Desember 2020 Perusahaan membuat addendum pertama perjanjian utang piutang kepada PT Kagum Maha Karya Jaya berupa pemberian pinjaman akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dengan perubahan batas maksimal plafon Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 6% dan pengembalian pokok pinjaman/pokok utangnya akan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2022.

32. Significant agreements

The Company's

a. *On December 31, 2020, the Company entered into a debt and credit agreement with the Major Shareholder, PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera (EMAS) in the form of providing working capital loans for the Company and its Subsidiaries with a maximum loan ceiling of Rp 100,000,000,000. The loan is non-interest bearing. The principal repayment of the loan/outstanding loan will be made through the mechanism of Right Issue/New Share Issuance or no later than December 30, 2022.*

b. *On December 29, 2020 the Company entered into a debt and credit agreement with PT Kagum Maha Karya Jaya in the form of a loan to be used for the Company's operational activities with a maximum ceiling limit of Rp 150,000,000,000. This loan bears 0% interest and the principal repayment of the loan/principal debt will be made no later than December 28, 2022.*

On December 31, 2020, the Company made the first addendum to the debt and credit agreement to PT Kagum Maha Karya Jaya in the form of providing loans to be used for the Company's operational activities with a change in the maximum ceiling limit of Rp 90,000,000,000. This loan bears 6% interest and the principal repayment will be made no later than December 31, 2022.

On December 29, 2020, the Company made the first addendum to the debt and credit agreement to PT Kagum Maha Karya Jaya in the form of providing loans to be used for the Company's operational activities with a change in the maximum ceiling limit of Rp 200,000,000,000. This loan bears 6% interest and the principal repayment will be made no later than December 31, 2022.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

32. Perjanjian penting - lanjutan

- c. Pada tanggal 22 Desember 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang kepada PT Kagum Makmur Jaya berupa pemberian pinjaman kepada PT Kagum Makmur Jaya yang akan digunakan untuk pelunasan utang biaya operasional dengan plafond maksimal pemberian pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Bunga pinjaman tersebut sebesar 6%. Jangka waktu perjanjian pinjaman sampai dengan 22 Desember 2021.

Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan berdasarkan addendum pertama surat perjanjian utang piutang yang ditanda tangani pada tanggal 19 Desember 2020 mengenai plafond yang semula maksimal Rp 14.500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta perubahan tanggal jatuh tempo yang semula selambat-lambatnya tanggal 22 Desember 2020 menjadi selambat-lambatnya tanggal 22 Desember 2022.

- d. Pada tanggal 22 Desember 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang dengan KMKA berupa pemberian pinjaman kepada KMKA dengan plafond pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 yang akan digunakan untuk pelunasan utang pembelian aset dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 0%. Pembayaran akan dilakukan secara bertahap kepada KMKJ selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 2022.
- e. Pada tanggal 29 Desember 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang dengan LMKP berupa pemberian pinjaman kepada LMKP dengan plafond pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000 yang akan digunakan untuk menyelesaikan kewajiban pembelian lahan di Lembur Pasundan Bandung dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 0%. Pembayaran akan dilakukan secara bertahap kepada KMKJ selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 2022.

Pada tanggal 29 Desember 2020 Perusahaan membuat addendum utang piutang dengan LMKP berupa pemberian pinjaman kepada LMKP dengan plafond pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000 yang akan digunakan untuk pelunasan utang biaya pembangunan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 0%. Pembayaran akan dilakukan secara bertahap kepada KMKJ selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 2022.

- f. Pada tanggal 28 Desember 2015 Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang kepada KMKJ berupa pemberian pinjaman kepada KMKJ dengan plafond pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 5%. Pembayaran bunga akan dihitung secara tahunan dan akan dibayarkan bunganya saja pada tanggal 30 Desember 2016 dan 29 Desember 2017 dan sekaligus bersama pokok pinjaman pada saat jatuh tempo pinjaman tanggal 28 Desember 2018.

Pada tanggal 28 Desember 2020 perusahaan telah membuat addendum atas surat perjanjian utang piutang tanggal 22 Desember 2018 tentang pembayaran pokok pinjaman selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 2022.

- g. Pada tanggal 28 Desember 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang kepada KBA berupa penerimaan pinjaman dari KBA yang akan digunakan untuk pelunasan utang biaya operasional dengan plafon sebesar Rp 527.500.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Jangka waktu perjanjian pinjaman sampai dengan 28 Desember 2022.

Pada tanggal 28 Desember 2020 Perusahaan melakukan addendum pertama terkait dengan perpanjangan perjanjian utang piutang kepada KBA berupa penerimaan pinjaman dari KBA yang akan digunakan untuk pelunasan utang biaya operasional dengan plafon sebesar Rp 500.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Jangka waktu perjanjian pinjaman sampai dengan 28 Desember 2022.

Pada tanggal 28 Desember 2020 perusahaan telah membuat addendum perjanjian utang dan piutang dengan outstanding pinjaman sebesar Rp 500.000.000. KLE wajib mengembalikan seluruh pinjaman/pokok utangnya (outstanding loan) kepada KBA dengan cara pembayaran bertahap kepada KBA selambat-lambatnya 30 Desember 2022 secara tunai/cash kepada KBA.

32. Significant agreements - continued

- c. On December 22, 2020 the Company entered into a payable and receivable agreement with PT Kagum Makmur Jaya in the form of providing loans to PT Kagum Makmur Jaya which will be used for repayment of operational costs with a maximum ceiling of loans amounting to Rp 15,000,000,000. The loan interest rate is 6%. The term of the loan agreement is until December 22, 2021.

The agreement has undergone changes based on the first addendum to the debt and credit agreement letter signed on December 19, 2020 regarding the ceiling which was originally a maximum of Rp 14,500,000,000 to Rp 14,500,000,000. December 19, 2020 regarding the ceiling which was originally a maximum of Rp 14,500,000,000 to Rp 20,000,000,000 and changes to the maturity date which was originally no later than December 22, 2020 to no later than December 22, 2022.

- d. On December 22, 2020 the Company entered into a payable and receivable agreement with KMKA in the form of a loan to KMKA with a loan ceiling of Rp 100,000,000,000 which will be used to repay debt for the purchase of assets with an interest rate of 0%. Payment will be made in stages to KMKJ no later than December 30, 2022.

- e. On December 29, 2020 the Company entered into a payable and receivable agreement with LMKP in the form of a loan to LMKP with a loan ceiling of Rp 150,000,000,000 which will be used to settle land purchase obligations in Lembur Pasundan Bandung with an interest rate of 0%. Payment will be made in stages to KMKJ no later than December 30, 2022.

On December 29, 2020 the Company made an addendum to the payables and receivables with LMKP in the form of providing loans to LMKP with a loan ceiling of Rp 90,000,000,000 which will be used to repay construction cost payables with a loan interest rate of 0%. Payment will be made in stages to KMKJ no later than December 30, 2022.

- f. On December 28, 2015 the Company entered into a payable and receivable agreement with KMKJ in the form of a loan to KMKJ with a loan ceiling of Rp 100,000,000,000 with an interest rate of 5%. interest rate of 5%. Interest payments will be calculated on an annual basis and will be paid only on December 30, 2016 and December 29, 2017 and at the same time along with the principal at the maturity date of the loan on December 28, 2018.

On December 28, 2020, the company has made an addendum to the debt and credit agreement letter dated December 22, 2018 regarding the payment of loan principal no later than December 30, 2022.

- g. On December 28, 2020, the Company entered into a payable and receivable agreement with KBA in the form of receiving a loan from KBA which will be used to repay operational costs with a ceiling of Rp 527,500,000. The loan is non-interest bearing. The term of the loan agreement is until December 28, 2022.

On December 28, 2020, the Company made the first addendum related to the extension of the payable and receivable agreement with KBA in the form of receiving a loan from KBA which will be used to repay operational costs with a ceiling of Rp 500,000,000. The loan is non-interest bearing. The term of the loan agreement is until December 28, 2022.

On December 28, 2020 the company has made an addendum to the payable and receivable agreement with an outstanding loan of Rp 500,000,000. KLE is obliged to return the entire loan/principal debt (outstanding loan) to KBA by means of gradual payments to KBA no later than December 30, 2022 in cash/cash to KBA.

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Perjanjian penting - lanjutan

h. Pada tanggal 28 Desember 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang kepada BM GAA berupa pemberian pinjaman kepada BM GAA yang akan digunakan untuk pelunasan utang biaya operasional dengan plafon maksimal pemberian pinjaman sebesar Rp 6.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Jangka waktu perjanjian pinjaman sampai dengan 28 Desember 2022.

Pada tanggal 28 Desember 2020 Perusahaan melakukan addendum pertama terkait dengan perpanjangan perjanjian utang piutang kepada BM GAA berupa pemberian pinjaman kepada BM GAA yang akan digunakan untuk pelunasan utang biaya operasional dengan plafon maksimal pemberian pinjaman sebesar Rp 6.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Jangka waktu perjanjian pinjaman sampai dengan 28 Desember 2022.

Pada tanggal 22 Desember 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang kepada PT Kagum Karya Emas berupa pemberian pinjaman kepada PT Kagum Karya Emas yang akan digunakan untuk pelunasan pembayaran biaya perbaikan bangunan dengan plafon maksimal sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Jangka waktu perjanjian pinjaman sampai dengan 22 Desember 2022.

Pada tanggal 29 Desember 2020 melakukan addendum pertama perjanjian utang piutang KKE dengan KLE dengan plafond pinjaman menjadi Rp 3.000.000.000. KKE wajib mengembalikan seluruh pinjaman/pokok utangnya (outstanding loan) kepada KLE selambat lambatnya pada tanggal 29 Desember 2022 secara Tunai/Cash kepada KLE.

33. Kontijensi

Perkara permohonan penundaan kewajiban pembayaran Utang menerangkan sebagai berikut:

Kronologi dan tindakan hukum

- Sebagai pemohon adalah sebagai berikut:

1. Ir. Ariyanti Primawati pemilik unit Grand Asia Afrika TB/16/20, selanjutnya disebut pemohon I
2. Ir. Doni Pratiwa pemilik unit Grand Asia Afrika TB/08/16, selanjutnya disebut pemohon II

- Sebagai informasi bahwa pemohon I melakukan penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (selanjutnya disebut PPJB) dengan pihak developer pada tanggal 15 Oktober 2014 sedangkan pemohon ke II pada tanggal 7 September 2015;

- Berdasarkan Pasal 5 PPJB, unit Pemohon I dan Pemohon II seharusnya diserahkan pada bulan Desember 2015 serta diberikan perpanjangan waktu selama 120 hari sampai dengan maksimal akhir April 2016 sesuai dengan pasal 9 PPJB;

- Pemohon ke I dan II pernah mengirimkan somasi ke Pihak Developer, yaitu;

1. Surat somasi diterima pada tanggal 27 November 2017, yang pada intinya meminta itikad baik developer agar unit para pemohon dapat diserahkan;
2. Pihak KLE menanggapi surat somasi pada tanggal 30 November 2017, yang pada intinya masih dalam proses penyelesaian serta memberikan penawaran untuk melakukan pindah unit pada tower siap huni atau para pemohon dapat melakukan refund;

32. Significant agreements - continued

h. On December 28, 2020, the Company entered into a payable and receivable agreement with BM GAA in the form of a loan to BM GAA which will be used to repay operational costs with a maximum ceiling of Rp6,000,000,000. The loan is non-interest bearing. The term of the loan agreement is until December 28, 2022.

On December 28, 2020, the Company made the first addendum related to the extension of the accounts payable agreement to BM GAA in the form of providing loans to BM GAA which will be used to repay operational costs with a maximum ceiling of Rp 6,000,000,000. The loan is non-interest bearing. The term of the loan agreement is until December 28, 2022.

On December 22, 2020 the Company entered into a payable and receivable agreement with PT Kagum Karya Emas in the form of providing loans to PT Kagum Karya Emas which will be used for the repayment of building repair costs with a maximum ceiling of Rp 3,000,000,000. The loan is non-interest bearing. The term of the loan agreement is until December 22, 2022.

On December 22, 2020 the Company entered into a payable and receivable agreement with PT Kagum Karya Emas in the form of providing loans to PT Kagum Karya Emas which will be used for the repayment of building repair costs with a maximum ceiling of Rp 3,000,000,000. The loan is non-interest bearing. The term of the loan agreement is until December 22, 2022.

33. Contingency

The case for postponement of debt payment obligations is explained as follows:

Chronology and legal actions

- The applicant is as follows:

1. Ir. Ariyanti Primawati, owner of Grand Asia Afrika unit TB/16/20, hereinafter referred to as Applicant I.
2. Ir. Doni Pratiwa, owner of Grand Asia Afrika unit TB/08/16, hereinafter referred to as the second applicant.

- For information, Applicant I signed a Sale and Purchase Agreement (hereinafter PPJB) with the developer on October 15, 2014, while Applicant II signed a Sale and Purchase Agreement (hereinafter PPJB) with the developer on October 15, 2014, and the second applicant on September 7, 2015. second applicant on September 7, 2015;

- Pursuant to Article 5 of the PPJB, the units of Applicant I and Applicant II should have been handed over in December 2015 and were given an extension of 120 days until the end of December 2015. December 2015 and was given an extension of 120 days until the end of April 2016 in accordance with Article 9 of the PPJB.

- The first and second applicants had sent a summons to the Developer, viz;

1. The subpoena was received on November 27, 2017, which essentially requested the goodwill of the developer so that the applicants' units can be handed over;
2. KLE responded to the subpoena letter on November 30, 2017, which in essence is still in the settlement process and provides an offer to move the unit on November 30, 2017. in the settlement process and provides an offer to move the unit to a ready-to-occupy tower or the applicants can make a refund ready tower or the applicants can make a refund;

**PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian - lanjutan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Consolidated notes to the financial statements - continued
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

33. Kontijensi - lanjutan

3. Para pemohon kembali mengirimkan surat somasi ke II per tanggal 15 Desember 2017, yang intinya menolak jawaban dari pihak developer ada somasi pertama dan tetap meminta developer untuk menyelesaikan pembangunan dan menyerahkan unit Para Pemohon, dengan batas waktu selambat – lambat tanggal 22 Desember 2017;
4. Pihak Developer melalui kuasa hukum memberikan surat tanggapan somasi ke II tanggal 14 Februari 2018 yang pada intinya pihak developer tetap pada itikad baik untuk menyelesaikan pembangunan sampai dengan proses serah terima unit dapat selesai dilaksanakan.
 - Pada tanggal 29 Maret 2018 pihak developer menerima surat panggilan sidang dalam perkara 36/Pdt.SusPKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. Tentang permohonan PKPU untuk PT Kagum Lokasi Emas dalam proyek Grand Asia Afrika Residence.
 - Pada tanggal 9 Agustus 2018 melalui Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Homologasi (Pengesahan Putusan) atas perkara 36/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst.
 - Pada tanggal 9 Agustus 2018 melalui Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Homologasi (Pengesahan Putusan) berdasarkan surat Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Putusan Perkara Niaga No.W10.U1/12/270/HT.03/VIII/2018/03/FMP atas perkara 36/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst.
 - Berdasarkan Pengumuman pengakhiran Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT. Kagum Lokasi Emas yang dimuat di media cetak Bisnis Indonesia tanggal 14 Januari 2020 terkait status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Nomor 36/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst telah berakhir.

Namun demikian, sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan ini, kami tidak mendapatkan informasi adanya pengajuan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri terhadap Perusahaan.

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Pemegang Saham Mayoritas

Pada tanggal 6 Januari 2021, PT Sarana Prima Konsultanindo mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sebesar Rp 356.250.000 terhadap PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera selaku Pemegang saham mayoritas Perusahaan dengan register perkara No.20/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst. Sebagai akibat dari belum dibayarnya kewajiban kepada PT Sarana Prima Konsultanindo.

Pada tanggal 11 Februari 2021, PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera selaku Pemegang saham Mayoritas Perusahaan mendapat surat putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No:W10.U1.1002.Ht.03.II.2021.03.MH terkait Putusan Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Nomor : 20/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst

Berdasarkan Surat No:W10.U1.5358.Ht.03. IX.2021.03.MH. Tanggal 16 September 2021 terkait Salinan Putusan Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Nomor : 20/Pdt.Sus PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst .Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera dalam keadaan Pailit.

Sampai dengan Laporan ini ditebitkan Perusahaan dan Manajemen masih mengevaluasi dan meninjau dampak Putusan Pailit PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera tersebut terhadap Grup.

34. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 23 April 2024.

33. Contingency - continued

3. *The applicants again sent a second summons on December 15, 2017, which essentially rejected the developer's answer to the first summons and continued to ask the developer to continue the process. essentially rejecting the developer's answer to the first summons and still asking the developer to complete the construction and hand over the Applicants' units. to complete the construction and hand over the Applicants' units, with a deadline of no later than December 22, 2017;*
4. *The Developer through the attorney provided a response letter to the second summons dated February 14, 2018, which in essence the developer remains in good faith to complete the construction until the unit handover process can be completed.*
 - *On March 29, 2018 the developer received a summons in case 36/Pdt.SusPKPU/2018/PN. Niaga.Jkt.Pst. regarding the PKPU application for PT Kagum Lokasi Emas in the Grand Asia Afrika Residence project.*
 - *On August 9, 2018 through the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has issued Homologation (Ratification of Decision) on case 36/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst.*
 - *On August 9, 2018 through the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has issued Homologation (Ratification of Decision) based on the letter of Notification and Submission of Copies of Commercial Case Decisions No.W10.U1/12/270/HT.03/VIII/2018/03/FMP on case 36/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst.*
 - *Based on the Announcement of the termination of the Postponement of Debt Payment Obligation of PT Kagum Lokasi Emas published in Bisnis Indonesia print media on January 14, 2020 related to the status of Postponement of Debt Payment Obligation Number 36/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst has ended.*

However, up to the date of issuance of this financial report, we have not received any information on the filing of a civil lawsuit to the District Court against the Company.

Suspension of Debt Payment Obligation of Majority Shareholders

On January 6, 2021, PT Sarana Prima Konsultanindo filed an application for postponement of debt payment obligations (PKPU) in the amount of RP 356,250,000 against PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera as the majority shareholder of the Company with case register No.20/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst. As a result of unpaid obligations to PT Sarana Prima Konsultanindo.

On February 11, 2021, PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera as the Majority Shareholder of the Company received a decision letter from the Central Jakarta District Court No: W10.U1.1002.Ht.03.II.2021.03.MH regarding the Decision on the Application for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) Number: 20/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Based on Letter No: W10.U1.5358.Ht.03.IX.2021.03.MH. Dated September 16, 2021 regarding a copy of the Decision on the Application for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) Number: 20/Pdt.Sus PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

Until this report is published, the Company and Management are still evaluating and reviewing the impact of the Bankruptcy Decision of PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera on the Group.

34. Completion of financial statements

The Company's management are responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed on April 23, 2024.